

PESAN DAKWAH DALAM ANIMASI HAFIZ DAN HAFIZAH
(Studi Analisis Narasi di Akun YouTube @Hafiz & Hafizah)



PROGAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wilda Ulil Albab

NIM : 1817102132

Jenjang : S-1

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul **Pesan Dakwah dalam Animasi Hafiz dan Hafizah (Studi Analisis Narasi di Akun YouTube @Hafiz & Hafizah)** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam bentuk daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh.

Purwokerto, 29 Desember 2022

Menyatakan



Wilda Ulil Albab
NIM 1817102132



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN
Skripsi Berjudul:

PESAN DAKWAH DALAM ANIMASI HAFIZ DAN HAFIZAH
(Studi Analisis Narasi di Akun YouTube @Hafiz & Hafizah)

Yang disusun oleh Saudari: **Wilda Ulil Albab**, NIM. 1817102132, Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam**, Jurusan **Manajemen dan Komunikasi**, Fakultas Dakwah, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diajukan pada hari Rabu tanggal 18 Januari 2023, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos)** dalam **(Ilmu Komunikasi)** oleh sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Dr. Nawawi, M.Hum
NIP. 197105081998031003

Sekretaris/Penguji II

Siti Nurmahyati, M.S.I
NIP.-

Penguji Utama

Dedy Riyadin S, M.I.Kom
NIP. 19870525 201801 001

Mengesahkan,
Purwokerto, 30-1-2023
Dekan,



Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag
19691219 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 29 Desember 2022

Hal : Pengajuan Munaqosah Pembimbing

Sdr. Wilda Ulil Albab

Lamp :

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, arahan dan korelasi terhadap Penulisan Skripsi dari:

Nama : Wilda Ulil Albab

NIM : 1817102132

Jenjang : S-1

Fakultas/ Jurusan : Dakwah/Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : **Pesan Dakwah dalam Animasi Hafiz dan Hafizah (Studi Analisis Narasi di Akun YouTube @Hafiz & Hafizah)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing



Dr. Nawawi, M.Hum

NIP. 197105081998031003

**PESAN DAKWAH DALAM ANIMASI HAFIZ DAN HAFIZAH (Studi
(Analisis Narasi di Akun YouTube @Hafiz & Hafizah)**

Wilda Ulil Albab
1817102132
Wildaulil19@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang karena ingin mengetahui pesan dakwah yang terdapat dalam film serial animasi Hafiz dan Hafizah pada episode 02 dan episode 03. Dalam menyampaikan pesan dakwah di era digital sekarang ini, diperlukan adanya strategi yang tepat agar pesan tersebut dapat tersampaikan secara lebih baik, efektif dan efisien. Serial animasi dapat dijadikan sebagai media dalam penyampaian pesan dakwah yakni sebagai wujud dari pemanfaatan teknologi di era sekarang ini. Serial animasi yang tidak hanya menjadi tontonan hiburan saja, animasi Hafiz & Hafizah juga dijadikan sebagai media dakwah yang ternyata banyak diminati oleh penontonnya. Dengan aksi lucu para tokoh yang dipadukan dengan banyaknya pesan dakwah disetiap episodenya tidak membuat bosan bagi para penontonnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan model analisis narasi Tzvetan Todorov, menurut teori ini sebuah narasi mempunyai struktur dari awal hingga akhir. Hal tersebut dibagi menjadi alur awal yang terdapat keseimbangan (ekulibrium), kemudian alur tengah terjadinya gangguan, dan alur akhir terciptanya keseimbangan kembali (ekulibrium). Subjek penelitian ini adalah animasi Hafiz dan Hafizah sedangkan Objek penelitian ini terletak pada narasi atau dialog dalam film animasi ini.

Hasil penelitian skripsi ini ditemukan bahwa setiap tayangan pada episode 2 dan 3 yang diteliti, mengajarkan karakter Islami kepada setiap penonton melalui berbagai tokoh yang di perankan dalam film animasi Hafiz dan Hafizah. Pesan dakwah yang terdapat pada animasi ini meliputi, pesan dakwah akidah, pesan dakwah syari'ah dan pesan dakwah akhlak.

Kata Kunci : Pesan Dakwah, Serial Animasi Hafiz & Hafizah, Teori Tzvetan Todorov

**DAKWAH MESSAGE IN HAFIZ AND HAFIZAH ANIMATION (Narrative
(Analysis Study on @Hafiz & Hafizah YouTube Account)**

Wilda Ulil Albab
1817102132
Wildaulil19@gmail.com

ABSTRACT

The background of this research is to find out the message of da'wah contained in the animated film series Hafiz and Hafizah in episodes 02 and episode 03. In conveying da'wah messages in today's digital era, an appropriate strategy is needed so that the message can be conveyed better, effective and efficient. Animated series can be used as a medium in conveying da'wah messages, namely as a manifestation of the use of technology in the current era. Animated series that is not only an entertainment show, the Hafiz & Hafizah animation is also used as a propaganda medium which turns out to be in great demand by the audience. With the funny actions of the characters combined with the many da'wah messages in each episode, it doesn't make the audience bored.

This study uses a qualitative approach using Tzvetan Todorov's narrative analysis model, according to this theory a narrative has a structure from beginning to end. It is divided into the initial plot where there is balance (equilibrium), then the middle plot where disturbance occurs, and the final plot which creates balance again (equilibrium). The subject of this research is the animation of Hafiz and Hafizah while the object of this research lies in the narration or dialogue in this animated film.

The results of this thesis research found that each episode 2 and 3 studied taught Islamic character to each viewer through various characters played in the animated film Hafiz and Hafizah. The da'wah messages contained in this animation include, aqidah da'wah messages, syari'ah preaching messages and moral preaching messages.

Keywords: Da'wah Messages, Hafiz & Hafizah animated series, Tzvetan Todorov's Theory

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah Ayat 286)¹



¹Diambil dari <https://quran.kemenag.go.id/>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil 'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan rahmatnya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan semoga kedepannya skripsi ini dapat menjadi ilmu yang berguna dan bermanfaat.

Sholawat serta salam tak lupa penulis curahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang kita nantikan syafaatnya di Yaumul Kiamah kelak. Dengan ketulusan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang sangat berarti dalam kehidupan penulis, yang senantiasa memberikan do'a serta dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua saya yaitu, Bapak Achmad Taufik dan Ibu Lin Setyowati yang selalau memberikan do'a, semangat, dan dukungan serta selalu memberikan yang terbaik untuk putrinya dalam segala kondisi apapun. Berkat do'a dan dukungan yang tak terhingga penulis bisa sampai di titik ini. Tak lupa pula juga untuk keluarga besar penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih karena telah memberikan do'a dan semangat agar penulis cepat menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga kebahagiaan selalu menyertai kalian.

Terima kasih tak terhingga penulis haturkan kepada Bapak Dr. Nawawi, M.Hum selaku pembimbing skripsi penulis yang telah banyak berjasa dalam membimbing, mengarahkan penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas arahan, bimbingan, dukungan, kesabaran, serta waktu yang diluangkan untuk penulis.

Rasa terima kasih juga saya haturkan kepada Ketua Jurusan dan Kaprodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Ibu Uus Uswatussolihah, M.A, yang telah memberikan bekal ilmu, motivasi, bimbingan serta doa bagi penulis dan mahasiswa yang lain dalam menjalani perkuliahan di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Terima kasih untuk seluruh dosen Fakultas Dakwah khususnya Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan bekal ilmu serta bimbingan selama penulis mencari ilmu di bangku perkuliahan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'alamin. Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya, yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, yang kita nantikan syafa'atnya di hari akhir nanti. Penyelesaian tugas skripsi ini adalah satu syarat memperoleh kelulusan dan gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tak lain karena penulis banyak mendapatkan bimbingan, ilmu baru, dukungan, bantuan, semangat dan do'a yang tiada henti-hentinya dari pihak lain. Maka dari itu, perkenankan penulis menghaturkan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Mohammad Roqib, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. KH. Abdul Basit, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Khusnul Khotimah, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Musta'in, S.Pd, M.Si., Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Uus Uswatusolihah, MA., Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Enung Asmaya, MA., selaku Dosen Pendamping Akademik.
8. Dr. Nawawi, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sepenuh hati membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi. Terima kasih atas pengorbanan waktu, tenaga maupun fikirannya.

9. Segenap Dosen Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto khususnya Dosen Progam Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah banyak memberikan ilmu dengan tulus, semoga berkah dan bermanfaat.
10. Segenap Staff Administrasi Fakultas Dakwah serta Staff Perpustakaan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Kedua orang tua penulis Bapak Achmad Taufik dan Ibu Lin Setyowati serta tidak lupa pula kedua Adik penulis yakni Raidatul Fadha dan Muhammad Fahis Maher, terima kasih selalu menjadi support system penulis selama mengerjakan skripsi ini, dan selalu memberikan semangat seerta do'a yang tiada henti.
12. Sahabat penulis yang selalu ada dikala susah dan senang, selalu memberikan do'a, dukungan dan semangat terkhusus Nur Elisa Wanda K, Triyawinda Kiranajaya yang selama ini telah berjuang bersama-sama mulai dari proses seminar proposal, ujian komprehensif, hingga menuju sidang kelulusan, dan tidak lupa juga teruntuk teman-teman KPI C 2018 dan semua penyemangat saya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih telah menemani penulis berjuang dari awal masuk kuliah.
13. Tak lupa kepada diriku sendiri, terima kasih telah bertahan dan mampu berjuang sampai saat ini dan detik ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan segala kekurangannya. Semoga ini bisa menjadi pintu awal penulis menuju kesuksesan. Aamiin.

Purwokerto, 29 Desember 2022

Penulis,



Wilda Ulil Albab
NIM 1817102132

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	7
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Sistematika Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Pesan Dakwah	16
1. Pengertian Pesan Dakwah.....	16
2. Fungsi dan Tujuan Dakwah	18
3. Materi Dakwah.....	19
4. Metode Dakwah.....	20
5. Jenis Media Dakwah.....	21
B. Dakwah Melalui Film Animasi.....	23
C. Media Sosial.....	25
D. YouTube.....	27
E. Film Animasi.....	29

F. Analisis Narasi Tzvetan Todorov.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
B. Subyek dan Obyek Penelitian	39
C. Sumber Data.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	43
A. Gambaran Umum Animasi Haifz dan Hafizah	43
B. Analisis Narasi Tzevatan Todorov dan Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Hafiz dan Hafizah Episode 2 “Kebersihan Sebagian Dari Iman”	53
C. Analisis Narasi Tzevatan Todorov dan Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Hafiz dan Hafizah Episode 3 “Kejutan Di Hari Ayah”	73
BAB V PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN	97
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	100



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Tim Produksi Film Hafiz dan Hafizah
Tabel 2	Pengisi Suara Film Hafiz dan Hafizah
Tabel 3	Penghargaan dan Nominasi Film Animasi Hafiz dan Hafizah
Tabel 4	Temuan Pesan Dakwah Episode 2 Menit Ke 1:01
Tabel 5	Temuan Pesan Dakwah Episode 2 Menit Ke 1:43
Tabel 6	Temuan Pesan Dakwah Episode 2 Menit Ke 2:33
Tabel 7	Temuan Pesan Dakwah Episode 2 Menit Ke 5:21
Tabel 8	Temuan Pesan Dakwah Episode 2 Menit Ke 4:45
Tabel 9	Temuan Pesan Dakwah Episode 2 Menit Ke 1:50
Tabel 10	Temuan Pesan Dakwah Episode 2 Menit Ke 2:50
Tabel 11	Temuan Pesan Dakwah Episode 2 Menit Ke 3:45
Tabel 12	Temuan Pesan Dakwah Episode 3 Menit Ke 1:46, 3:50
Tabel 13	Temuan Pesan Dakwah Episode 3 Menit Ke 4:22
Tabel 14	Temuan Pesan Dakwah Episode 3 Menit Ke 3:24
Tabel 15	Temuan Pesan Dakwah Episode 3 Menit Ke 3:23
Tabel 16	Temuan Pesan Dakwah Episode 3 Menit Ke 5:36



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Struktur Sebuah Narasi
- Gambar 2.2 Diagram Alur Film Tzvetan Todorov
- Gambar 4.1 Logo Animasi Hafiz dan Hafizah
- Gambar 4.2 Cover Film Animasi Hafiz dan Hafizah
- Gambar 4.3 Karakter Tokoh Hafiz
- Gambar 4.4 Karakter Tokoh Hafizah
- Gambar 4.5 Karakter Tokoh Kubil
- Gambar 4.6 Karakter Tokoh Niko
- Gambar 4.7 Karakter Tokoh Humaira
- Gambar 4.8 Karakter Tokoh Pak Ustadz
- Gambar 4.9 Karakter Tokoh Ina
- Gambar 4.10 Scane Mengaji Bersama (Eps. 02)
- Gambar 4.11 Scane Mengucapkan Istighfar dan do'a ketika mendengar guntur (Eps. 02)
- Gambar 4.12 Scane Membaca Basmallah (Eps. 02)
- Gambar 4.13 Scane Penjelasan Najis (Eps. 02)
- Gambar 4.14 Scane Kebersihan Diri (Eps. 02)
- Gambar 4.15 Scane Mengucapkan Salam (Eps. 02)
- Gambar 4.16 Scane Menolong Ina (Eps. 02)
- Gambar 4.17 Scane Gotong Royong (Eps. 02)
- Gambar 4.18 Scane Mengucapkan Salam (Eps. 03)
- Gambar 4.19 Scane Membacakan Surat Al-Isra ayat 23 (Eps. 03)
- Gambar 4.20 Scane Memberikan Kejutan Untuk Sang Ayah (Eps. 03)
- Gambar 4.21 Scane Saling Memaafkan (Eps. 03)
- Gambar 4.22 Scane Tolong Menolong (Eps. 03)

DAFTAR LAMPIRAN

1. Foto Pemeran Tokoh dalam Serial Animasi Hafiz dan Hafizah
2. Screenshot Visual Scane Episode 02 “Kebersihan Sebagian Dari Iman” dan Episode 03 “Kejutan Di Hari Ayah”



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah berawal dari bahasa arab دعاء - دعوة- يدعو yaitu ajaran, seruan, atau panggilan. Kata dakwah menurut bahasa biasa digunakan dalam artian mengundang kebaikan yang pelakunya adalah Allah SWT, para Nabi serta Rosul-Nya dan para manusia yang telah beramal saleh dan beriman. Kata dakwah terkadang juga diartikan sebagai mengundang hal keburukan yang mana pelakunya adalah setan, orang kafir, dan lain sebagainya. Sedangkan pengertian dakwah menurut istilah ialah upaya untuk mengalihkan umat Islam dari situasi buruk ke situasi yang baik.¹

Dari apa yang telah dijelaskan diatas terkait dengan pengertian dakwah, dapat dikatakan bahwa dakwah adalah perjuangan seumur hidup dalam menjunjung tinggikan menegakkan hukum Ilahi pada segala aspek kehidupan manusia dan masyarakat, maka dari itu dijadikan sebagai ajaran Islam yang melandasi berpedoman, menjiwai, dan mewarnakan seluruh perilaku serta tindakan manusia dalam kehidupan. Dalam menyampaikan dakwah, penting untuk memiliki metode dakwah agar ceramah yang disampaikan kepada mad'u dapat dengan mudah dikomunikasikan dan dipahami oleh orang atau kelompok penerima dakwah, disebutkan dalam Q.S An-Nahl :125 yang berbunyi:²

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhan-mu Dia lah yang lebih mengetahui tentang siapa yang

¹ Abdullah, Muhammad Qadaruddi. *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Qiara Media, 2019), Hal. 2

² Departemen agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: Pustaka Alfatih, 2009), Hal. 281

tersesat dari jalanNya dan Dia lah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapatkan petunjuk.” (QS. An-Nahl: 125)

Pada ayat tersebut dijelaskan bahwa, dakwah atau ajakan harus disampaikan menggunakan cara yang baik dan penuh hikmah. Dengan hadirnya YouTube sebagai platform media untuk semua jenis informasi yang baik, kita akan dengan mudah untuk melihat tontonan apa yang sekarang tengah berkembang, baik itu berupa konten berat maupun ringan. Tidak hanya itu kita juga bisa mendapatkan hiburan yang kita inginkan seperti halnya menonton film dan berbagai tayangan lainnya dengan mengakses pada laman YouTube.

Media dakwah atau wasilah telah menjadi sebuah unsur penting dalam penyampaian pesan dakwah. di masa modern sekarang ini yang serba digital, tidak menutup kemungkinan dakwah dapat disalurkan secara digital. Dakwah melalui media sosial merupakan cara yang populer bagi da'i atau orang yang membuat konten (content creator) untuk menyebarkan pesan dakwah. Pada hakikatnya pesan utama dakwah ialah keyakinan Islam itu sendiri. Jika dilihat menurut umum, pesan-pesan ini bisa dikelompokkan menjadi tiga kelompok: Pesan Aqidah (yang berbicara tentang iman), Pesan Syariah (yang berbicara tentang hukum Islam kemudian menjelaskan ibadah). Pesan Moral (mencakup akhlak terhadap Allah SWT dan ciptaan-Nya).³

Seiring berkembangnya zaman, kemajuan teknologi informasi media online menjadi kebutuhan tersendiri bagi setiap orang. Bahkan di era digital ini, film tetap menjadi media populer untuk menyampaikan sebuah informasi atau pesan. Dalam bentuk media audiovisual, film dapat menghadirkan kata-kata, suara, cerita, dan kombinasinya dalam berbagai cara. Metode komunikasi modern lain yang muncul setelah film adalah penemuan televisi. Hiburan selalu menjadi bagian penting dari kehidupan

³ Hikmawati Fajri, Fadillah Sandy. 2022. *Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Channel YouTube VDVC Religi (Segmen Kata Ustadz Edisi Ramadhan 1422 H)*. Jurnal Prosiding Konferensi IntegrasiInterkoneksi Islam dan Sains, Vol. 4, No. 1, Hal. 205

kita dan sekarang disebarluaskan melalui media baru seperti film dan acara televisi. Berperannya film sebagai sebuah sarana hiburan sudah terbiasa dalam menyajikan sebuah cerita, peristiwa, musik, drama, dan komedi.⁴

Film adalah sebuah bentuk audiovisual komunikasi massa, yang dianggap memiliki tujuan menyampaikan sebuah pesan, baik itu pesan moral atau sosial, kepada audiens yang dituju. Realita dalam sebuah film mungkin cukup dekat dengan perkembangan kehidupan yang dialami oleh masyarakat, sehingga film dibuat dan dirancang hampir sama dengan apa yang penonton rasakan.⁵ Hal tersebut dibuat agar proses sebelum dan sesudah menonton, khalayak penonton bisa merasakan sensasi keakraban pada adegan yang terdapat di film yang mereka tonton, namun tidak hanya adegan pada film saja khalayak perlu mengetahui maksud dan tujuan informasi dari film yang mereka tonton.

Film sebagai salah satu bentuk komunikasi alternatif untuk media dakwah baru, sehingga masyarakat tidak bosan mendengar dakwah yang biasanya disiarkan melalui masjid dan media lainnya. Film memiliki sejumlah keunggulan dibandingkan media dakwah lainnya, seperti kemampuan untuk menyampaikan pesan yang diatur dan menyampaikannya dengan cara yang halus, lucu, menghibur, dan dapat diterima oleh publik. Adapun jenis film yang ada yaitu seperti film animasi. Film animasi dibuat dengan gambar atau ilustrasi yang digambar menggunakan tangan dan kemudian dicetak dalam bentuk frame demi frame sehingga dapat bergerak.

Pada awalnya, film animasi dibuat dari gambar di atas kertas yang kemudian diputar dengan tangan atau secara manual agar menciptakan efek bergerak pada gambar. Melalui bantuan komputer maupun grafik komputer, untuk proses pembuatan film animasi saat ini menjadi lebih mudah dan cepat, sehingga sekarang dibandingkan film 2D, film animasi 3D lebih

⁴ Handi Oktavianus. 2015. *Penerimaan Penonton Terhadap Praktek Eksorsis Di Dalam Film Conjuring*. Jurnal E-komunikasi, Vol. 3 No. 2, Hal. 3

⁵ Rahman Asri. 2020. *Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film Nanti Kita Cerita Hari Ini (NKCTHI)*. Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial, Vol. 1, No. 2, Hal. 75

mendominasi. Pembuatan film animasi sangat efektif sebagai media dakwah dengan banyak sasaran objek dakwah karena film animasi memiliki penggemar yang besar jika dilihat dari aspek pengklasifikasian usia untuk di bawah umur (anak-anak) hingga dewasa.

Film menjadi lebih beragam dan menarik bagi khalayak karena kemajuan teknologi animasi, perindustrian film juga ikut menjadikan luasnya ruang gerak film terkait dengan berbagai aspek dari segi tema, alur cerita, dan kualitas gambar sehingga menciptakan segmentasi penonton menjadi luas. Dari hal tersebut anak-anak juga harus mendapatkan manfaat dari kemajuan teknologi. Dengan mengikuti perkembangan zaman untuk meningkatkan pemahaman anak terhadap ajaran Islam, perlu ditayangkan sebuah tontonan baik berupa program hiburan atau pendidikan seperti film-film yang bernuansa Islami. Tindakan tersebut tidak hanya semata-mata untuk menyenangkan tontonan anak saja, tetapi bisa digunakan sebagai media belajar anak dari film yang mereka tonton.

Media yang saat ini menyediakan berbagai macam jenis konten video dan sering ditonton oleh khalayak umum seperti remaja dewasa, hingga anak-anak adalah platform media YouTube. YouTube adalah situs *web video sharing* atau biasa disebut dengan kanal video terkenal dan populer, pengguna dapat mengakses, menonton dan berbagi video klip secara gratis di YouTube. YouTube ini didirikan oleh tiga mantan karyawan *PayPal* yaitu Chand Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim. Mereka mendirikan perusahaan tersebut pada bulan Februari pada tahun 2005 dan terus berkembang sejak saat itu. Pada umumnya semua cuplikan video dari sebuah film dan acara televisi, serta konten buatan pengguna (*content creator*), dari dulu hingga sekarang menjadi konten mayoritas di YouTube.⁶

Sebagai sumber berita dan mencari informasi, serta untuk hiburan menonton film banyak orang beralih ke YouTube untuk mendapatkan hal tersebut. Penggunaan YouTube juga dapat digunakan untuk mencari

⁶ Fatty faiqah, Nadjib, Andi Subhan. 2016. *YouTube Sebagai Sarana Komunikasi bagi Komunitas Makasar Vidgram*. Jurnal Komunikasi KAREBA, Vol. 5, No. 2, Hal. 259

informasi video dan dapat melihatnya secara langsung, meskipun YouTube pada dasarnya adalah situs berbagi video yang populer di kalangan generasi anak muda, namun semakin hari kini YouTube banyak dimanfaatkan sebagai sumber pengetahuan di dunia digital saat ini. Dengan kata lain YouTube adalah bagian umum dari rutinitas sehari-hari kebanyakan orang.⁷

Salah satu tayangan animasi dengan genre animasi religi yang terdapat di YouTube adalah berjudul Hafiz dan Hafizah. Animasi ini merupakan garapan rumah produksi animasi Al Qolam yang di gagas oleh Khamis selaku direktur dan bekerjasama dengan Institute Ilmu Al-Quran Jakarta (IIQ). Channel animasi Hafiz dan Hafizah mulai bergabung pada platform YouTube dan merilis video pertamanya dimulai sejak 11 Januari 2019. Animasi ini telah mendapat sambutan baik dari masyarakat dan kini YouTube animasi Hafiz dan Hafizah telah tembus ditonton lebih dari 53.000 penonton serta memiliki 212 Subscriber dan total tayangan 69.107.220 juta kali tonton dengan total 268 video.⁸

Khusus untuk anak-anak, film ini memiliki pelajaran yang bisa dipetik dari penggalan pesan-pesan yang terdapat pada film ini. Film ini menceritakan tentang petualangan kehidupan sehari-hari saudara kembar Hafiz dan Hafizah yang memiliki karakter berbeda. Hafiz yang sedikit ceroboh sementara Hafizah yang agak cerewet. Mereka tinggal di lingkungan masjid bersama ayahnya yang merupakan seorang ustadz. Mereka berdua memiliki cita-cita ingin menjadi penghafal Al-Qur'an. Kehidupan mereka menjadi lebih berwarna dengan hadirnya sahabat mereka yaitu Kubil, Humaira, Niko serta Ina si binatang lucu yang turut andil menjadi bagian kecil dalam setiap adegan ceritanya. Setiap hari selalu saja ada masalah baru yang mereka buat dan harus di selesaikan dengan tepat waktu tentunya sesuai dengan tuntunan kitab suci Al-Qur'an dan

⁷Samosir, F. T., Pitasari, purwaka & Tjahjono. 2018. *Efektifitas YouTube sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa (Studi di Fakultas FISIP Universitas Bengkulu)*. Record and Library Journal, Vol. 4, No. 2, Hal. 83

⁸<https://youtube.com/c/HafizHafizah> diakses pada tanggal 7 September 2022 pukul 19.05 WIB

Hadist. Apabila Hafiz dan Hafizah beserta temannya sudah merasa kebingungan, maka mereka akan bertanya kepada Pak Ustadz untuk menemukan jawaban dan solusi yang tepat untuk memecahkan permasalahannya.

Selain menyajikan kehidupan sehari-hari, kartun ini juga mengajak anak untuk belajar tentang menghargai waktu, bernyanyi, jangan berlebihan dan juga bagaimana cara menghormati orang tua. Melalui tayangan animasi ini anak-anak juga bisa diasah kemampuan belajarnya secara audio maupun visual. Dengan cara ini mereka dapat dengan mudah menerima informasi yang sangat bermanfaat.⁹Dalam keterangan pers, Studio Al-Qolam selaku rumah produksi menyebut pesan moral dari kisah perjuangan Hafiz mulai mendapat apresiasi, “Alhamdulillah dengan adanya Hafiz dan Hafizah selama dua tahun terakhir ini banyak sekali testimoni yang mengatakan bahwa para orang tua merasa terbantu untuk menjelaskan Islam kepada anak-anaknya melalui animasi kami” Ujar Khamis selaku Direktur Al-Qolam Pictures.¹⁰

Maka dari itu dengan hadirnya film animasi bernuansa Islam, para orang tua kini memiliki role model baru untuk menemani pertumbuhan buah hati / anak-anak mereka. Sebab film ini tidak hanya memberikan tontonan hiburan saja namun juga dapat mendidik akhlak dan akidah mereka. Dengan itu Film ini dipilih sebagai subjek penelitian karena narasinya sangat baik dalam menyampaikan realitas sosial kehidupan sehari-hari. Animasi ini juga menyajikan konten islami dengan lagu-lagu dan alur cerita yang sangat menarik dan lucu. Kemudian menggambarkan permasalahan yang sering muncul pada kalangan anak-anak. Selain menggambarkan masalah sosial, video ini juga memberikan solusi untuk cara mengatasi masalahnya.

⁹Asri Muspita Sari, “Hafiz dan Hafizah, Kartun Anak Islami Sarat Pesan Moral dan Nilai Agama” (<https://m.liputan6.com/showbiz/read/4520727/hafiz-dan-hafizah-kartun-anak-islami-sarat-pesan-moral-dan-nilai-agama>) diakses pada tanggal 7 September 2022 pukul 20.31 WIB

¹⁰CNN IND, “Animasi Hafiz & Hafizah, Kisah Anak Kembar Penghafal Al-Qur’an” (<https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20211229165711-220-740200/animasi-hafiz-hafizah-kisah-anak-kembar-penghafal-al-quran/amp>) diakses pada tanggal 7 September 2022 pukul 20.45 WIB

Animasi ini memiliki pesan yang berfokus pada anak-anak dengan bahasa dan cerita yang ringan sehingga mudah dipahami dan tidak membosankan bagi anak-anak. Meskipun serial animasi ini merupakan tontonan yang diperuntukan untuk anak kecil, tapi serial animasi ini juga diharapkan dapat memberikan dampak positif terutama pada pesan dakwah karena pesan dakwah tidak hanya untuk anak kecil saja melainkan dapat berlaku untuk orang dewasa. Jika di lihat dari latar belakang permasalahan di atas, penulis tertarik untuk mengkaji dan mengangkat judul **Pesan Dakwah Dalam Animasi Hafiz Dan Hafizah (studi Analisis Narasi di Akun YouTube @Hafiz & Hafizah)**

B. Penegasan Istilah

1. Pesan Dakwah

Menurut KBBI Online mendefinisikan pesan adalah perintah, anjuran, permintaan, dan pesan yang harus disampaikan melalui orang lain.¹¹ Pesan yaitu segala ucapan yang diwahyukan dari Al-Qur'an dan Hadist, baik lisan maupun tulisan. Pesan Dakwah, sebagaimana didefinisikan oleh ilmu komunikasi, adalah pesan yang merupakan simbol. Dalam kesastraan Arab, pesan dakwah disebut dengan maudlu 'alda'wah. Istilah ini lebih berlaku dari pada pengertian materi dakwah yang jika diterjemahkan dalam Bahasa Arab yaitu maaddah al-da'wah yang berarti “materi dakwah”. Kata ini menimbulkan kesalahpahaman tentang mengenai cara kerja mekanisme dakwah. Pesan merupakan keseluruhan dari yang disampaikan oleh komunikator.¹²

Materi atau objek yang akan ditampilkan dalam dakwah disebut pesan dakwah. Rumusan Pesan Dakwah didasarkan pada keadaan Objektif Mad'u yang ditentukan melalui Wawancara, Penelusuran Sumber Tertulis, atau Observasi. Pesan utama dakwah dikenal sebagai pesan pendukung dalam kajian komunikasi dakwah. Materi utama dakwah adalah bersumber dari Al-Qur'an dan Al-hadist, kemudian adanya pendapat para ulama, lalu

¹¹<https://kkbbi.kemendikbud.go.id/entri/nul> diakses pada tanggal 5 Juni 2022 pukul 10.15 WIB

¹² Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

hasil dari penelitian para ahli pada masing-masing bidangnya, serta dari kisah-kisah dan berita.¹³ Islam merupakan satu-satunya agama yang menggunakan sumber utamanya yaitu Al-Qur'an dan Hadits, dan itu mencakup seperti akhlak, syariat, dan akidah. Oleh karena itu, pesan atau nasehat-nasehat merupakan isi dakwah yang diberikan kepada mad'u oleh da'i yang sumbernya dari agama Islam.

2. Analisis Narasi

Kata narasi berasal dari kata Latin "narre" yang berarti membuat Jadi, narasi mengacu pada upaya untuk menggambarkan suatu peristiwa. Tidak hanya cerita, tetapi juga plot termasuk dalam bagian narasi. Cerita adalah susunan kronologis peristiwa, beberapa di antaranya mungkin atau tidak mungkin dapat disebutkan dalam teks. Plot, di sisi lain, adalah apa yang digambarkan oleh teks secara langsung. Pada sebuah cerita, ada satu tokoh dan beberapa karakter yang melewati suatu peristiwa, rangkaian konflik dan pertempuran. Insiden-insiden ini merupakan titik plot utama narasi dan disebut sebagai plot atau alur. Jadi dengan hal tersebut, narasi merupakan cerita berdasarkan alur (plot).

Analisis narasi, termasuk narasi yang fiksi (fakta seperti novel, puisi, cerita rakyat, dongeng, film, komik, musik, atau berita dan sebagainya). Jika menggunakan analisis naratif, berarti memerlukan sebuah teks yang dipandang sebagai cerita (narasi) yang memenuhi kriteria di atas.¹⁴ Analisis Narasi sendiri memiliki manfaat tersendiri yaitu berkenaan dengan pemahaman pengetahuan, makna, dan nilai produksi yang disebarkan untuk masyarakat. Analisis ini memungkinkan kita untuk melihat isu-isu yang tidak terungkap dalam teks media. Analisis naratif mencerminkan perubahan dalam masyarakat dan perubahan ilmu komunikasi.

3. Serial Animasi Hafiz dan Hafizah

¹³ Iftah Jafar, Mudzhira Nur A. 2018. *Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah dalam Kajian Al-Qur'an*. *Jurnal Komunikasi Islam*, Vol. 08, No. 01, Hal. 43 Dari <http://jurnalfdk.uinsby.ac.id> diakses pada tanggal 9 Juni 2020 pukul 08.16. WIB

¹⁴ Eriyanto, *Analisis Naratif: Dasar-Dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013)

Serial animasi Hafiz dan Hafizah merupakan animasi anak-anak dengan genre bernuansa Islami yaitu dimana serial animasi ini selain menyuguhkan tontonan yang menghibur juga menyuguhkan tontonan yang mendidik. Dengan mengusung motto cerdas dan shaleh, animasi Hafiz dan Hafizah ini sangat kental dengan ajaran Islamnya. Tiap episodenya Hafiz, Hafizah, dan teman-teman mereka dalam mempelajari nilai-nilai Islam lewat permasalahan yang mereka hadapi sehari-hari.

Hadirnya serial animasi Hafiz dan Hafizah ini memberikan khazanah baru tayangan edukatif bagi anak-anak muslim di Indonesia. Salah satu yang menjadi keunggulan dari serial animasi Hafiz dan Hafizah ini adalah mengangkat nilai-nilai Al-Qur'an dan Sunnah pada setiap episodenya. Selain itu pastinya juga terdapat pesan-pesan dakwah juga pada setiap episodeya.¹⁵

Tak hanya itu, Hafiz dan Hafizah juga cocok dijadikan sebagai role model bagi anak-anak. Lewat kisah animasi ini, para orang tua merasa terbantu dalam menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan Islam kepada anak-anak mereka. Bicara soal kualitas, animasi Hafiz dan Hafizah tak bisa dianggap remeh karena memang pembuatan animasi ini dikerjakan oleh orang-orang yang ahli pada bidangnya. Bahkan, serial animasi ini telah memenangkan salah satu penghargaan di 5th Indian World Film Festival 2021.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini tidak menjadi terlalu besar, penting untuk memikirkan batasan masalah yang diangkat oleh penelitian ini, yaitu fokus kepada episode 2-3 pada masing-masing episode terbagi menjadi 2 bagian dan kemudian akan meneliti mengenai tiga unsur pesan

¹⁵Hiru Muhammad, "Bermula Dari Boneka, Kini Muncul Animasi Hafiza dan Hafizah" (<https://m.republika.ac.id/berita/q83yn0380/bermula-dari-boneka-kini-muncul-animasi-hafiz-dan-hafizah>) diakses pada 10 September 2022 pukul 09.38 WIB

dakwah yang terdapat tiap episodenya yaitu meliputi: Pesan Aqidah, Pesan Akhlak, Pesan Syariah.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang dikatakan di atas, berikut adalah bagaimana masalah penelitian ini diungkapkan:

Pesan-pesan dakwah apa saja yang terkandung dalam film animasi Hafiz dan Hafizah pada akun YouTube *@Hafiz &Hafizah?*

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gunamencari informasi terkait apa sajapesan dakwah yang terkandung dalam film animasi Hafiz dan Hafizah..

2. Manfaat penelitian

a) Secara Teoritis

1. Penelitian ini dimaksudkan untuk menambah kajian ilmu perfilman khususnya film animasi Hafiz dan Hafizah. Ada begitu banyak jenis film dakwah, baik di dalam ataupun luar negeri, sehingga pelajaran yang mereka ajarkan dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat tentang penggunaan metode analisis narasi menurut Tzvetan Todorov.

b) Secarapraktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi guna penelitian-penelitian analisis narasi serta menjadi kontribusi untuk pengembangan ilmu komunikasi khususnya mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Sebelum menetapkan judul penelitian ini, penulis menelaah penelitian dari para penelitian sebelumnya untuk bahan identifikasi perbandingan dan mengurangi persamaan. Setelah ditelaah, penulis tidak dapat menemukan penelitian sebelumnya yang menyajikan penelitian serupa dengan judul atau topik dari pada skripsi ini. Namun demikian, ada kesamaan antara penelitian ini dengan sejumlah penelitian sebelumnya yang hampir sama atau sebanding, antara lain:

Pertama, Skripsi Mahasiswa atas nama Akhmad Jaki untuk Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah di IAIN Palangka Raya tahun 2019 dengan judul Pesan KeIslamian dalam Film Animasi Nussa. Akhmad Jaki menggunakan strategi pendekatan kuantitatif dalam skripsi ini guna untuk menilai seberapa penting pesan yang dalam film animasi menggunakan metode analisis isi (content analysis).

Penelitian fokus pada banyaknya pesan keislaman yang diajarkan di film animasi Nussa episode 1 sampai 24. Pesan tersebut diantaranya adalah tentang materi dakwah, akidah, syariah, akhlak, pendidikan, dan kesehatan. Ini dapat dilihat dari hasil Persentase dan frekuensi yang mana kemunculannya menunjukkan bahwa pesan akhlak lebih dominan dibandingkan daripada pesan dakwah, akidah, syariah, pendidikan, dan kesehatan. Berarti dengan hal ini menunjukkan bahwa itu sesuai dengan apa yang perlu dipelajari anak-anak saat ini yaitu melalui akhlak. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah kedua penelitian tersebut sama-sama meneliti pada serial animasi kartun. Perbedaannya terdapat pada objek yang diliti pada penelitian ini Akmad Jaki meneliti tentang pesan keislaman dalam tayangan animasi Nussa sedangkan penulis meneliti tentang pesan dakwah yang terkandung dalam tayangan animasi Hafiz dan Hafizah. Kemudian terdapat pada pendekatan yang digunakan masing-

masing peneliti, untuk penelitian ini Akmad Jaki menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif.¹⁶

Keuda, Skripsi Mahasiswa atas nama Sunardi prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Islam Sultan Syarif Pekanbaru Riau tahun 2018 dengan judul Analisis Semiotika Nilai Moral Islam dalam Film Animasi Upin & Ipin. Melalui penelitian, Sunardi mengkaji makna nilai-nilai moral, dengan menunjukkan tanda sosial yang terlihat melalui perilaku, aksi, dan dialog pada film, contoh Misalnya seperti, Upin dan Ipin langsung bergegas pulang untuk menunaikan salat ketika mendengar adzan, bergabung dengan melaksanakan berpuasa, dan menyumbangkan uang untuk zakat.

Persamaan skripsi ini dengan penelitian penulis adalah kedua peneliti sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif serta menemukan pesan dalam tayangan animasi. Selain itu, perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terdapat pada pesan yang akan ditemukan, pesan yang akan ditemukan Sunardi adalah pesan moral sedangkan penelitian penulis akan menemukan sebuah pesan dakwah, kemudian dibedakan pada bagian analisis yang akan digunakan. pada hal ini Sunardi memakaianalisis semiotika sedangkan penulis menggunakan analisis narasi.¹⁷

Ketiga, Skripsi Arga Arkadhia Yusuf untuk mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi Universitas Telkom Bandung Tahun 2017 yang berjudul Analisis Narasi Film Animasi Frozen Menggunakan Model Vladimir Propp. Temuan penelitian ini menemukan bahwa karakter dalam film animasi Frozen menyadari peran mereka dalam cerita tersebut menurut teoro Vladimir Propp. Dalam penelitian ini metode yang

¹⁶ Akhmad Jaki. *Pesan Keislaman Dalam Film Animasi Nussa*. SKRIPSI (Palangka Raya: IAIN Palangka Raya, 2019) Dari <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id> diakses pada tanggal 7 Juni 2022 pukul 22.00

¹⁷ Sunardi. *Analisis Semiotik Nilai Moral Islam Dalam Film Animasi Upin & Ipin*. SKRIPSI (Pekanbaru: UIN Sulta Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2018) Dari <https://repository.uin-suska.ac.id> diakses pada tanggal 8 Juni 2022 pukul 14.25 WIB

digunakan adalah jenis kualitatif dengan melakukan pendekatan penelitian deskriptif.

Persamaan skripsi ini dan penelitian penulis adalah sama dalam meneliti serial animasi kartun. Sedangkan perbedaannya terdapat pada analisis narasi yang terdapat pada skripsi penulis ini, penulis akan menggunakan teori analisis narasi model Tzvetan Todorov sedangkan penelitian pada skripsi ini menggunakan teori analisis narasi model Vladimir Propp.¹⁸

Keempat, Skripsi Mahasiswa Progam Studi Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Semarang tahun 2020 atas nama Eva Pipit Krismasari yang berjudul "Analisis Semiotika Nilai Persahabatan Pada Film Animasi The Angrybird". Hasil dari penelitian ini telah ditemukan bahwa The Angrybird memiliki empat tanda persahabatan yang jelas yaitu: keakraban dalam berinteraksi, kepercayaan antar teman, dan menerima secara sosial dalam hal persahabatan serta mendapatkan dukungan dari para sahabat. Penelitian ini berjenis deskriptif kualitatif dengan melakukan dokumentasi dan observasi pada film The Angrybird.

Persamaan Skripsi ini dan penelitian penulis adalah serupa dalam hal meneliti serial animasi kartun serta sama dalam jenis pendekatan yang digunakan para penulis yaitu pendekatan kualitatif. Perbedaannya terdapat subjek masing-masing peneliti, Eva Pipit akan mengkaji sebuah film animasi The Angrybird. Sedangkan penulis akan mengkaji tentang film animasi Hafiz dan Hafizah.¹⁹

Kelima, jurnal Yasa Aulia Putri dengan judul Analisis Semiotika Visual Upin & Ipin Episode "Ikhlas dari Hati" yang dirilis pada tahun 2018. Penelitian yang dilakukan pada jurnal ini yaitu dengan metodologi penelitian kualitatif dengan pendekatan teknik analisis semiotika dengan

¹⁸ Arga Arkadhia Yusuf. *Analisis Narasi Film Frozen dengan Model Vladimir Propp*. SKRIPSI (Bandung: Universitas Telkom Bandung, 2017)

¹⁹ Eva Pipit Krismasari. *Analisis Semiotika Persahabatan Pada Film Animasi The Angrybird*. SKRIPSI (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2020) Dari <https://repository.usm.ac.id> diakses pada tanggal 8 Juni 2022 pukul 17.30 WIB

tujuan untuk mengidentifikasi cara komunikasi visual yang efektif untuk mengembangkan karakter yang baik dalam hal kepribadian, gerak tubuh, dan warna. Pesan dalam film telah terstruktur dengan baik dan diberikan dengan cara yang jelas dan dapat dipahami sehingga penonton dapat mengikuti alur dan memahaminya.

Persamaan yang terdapat pada jurnal dengan peneliti yang penulis lakukan yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif, dan keduanya sama-sama menganalisis sebuah film serial animasi. Untuk perbedaannya terdapat pada hasil serta tujuan yang akan di dapat, dalam penelitiannya penulis mencoba untuk menemukan pesan dakwah sedangkan jurnal dari Yasa Aulia akan menemukan sebuah strategi komunikasi visual dalam sebuah animasi.²⁰

Keenam, Jurnal Rahman Asri yang terbit tahun 2020 dengan judul *Membaca Film Sebagai Sebuah Teks Analisis Isi Film “Nanti Kita Ceritakan Hari Ini” (NKCTHI)*. Pokok bahasan penelitian ini fokus pada akhir dari film nasional yang diangkat pada jurnal ini dengan menekankan nilai seorang laki-laki yang memenuhi posisinya sebagai figur seorang suami dan ayah.

Persamaan yang terdapat pada jurnal dan penelitian penulis adalah sama-sama melakukan kajian analisis pada film. Selanjutnya untuk perbedaannya terlihat pada bagian jenis genre film. Penelitian yang dilakukan oleh Rahma Asri fokus pada sebuah film drama sedangkan penelitian penulis berfokus pada genre film serial animasi. Kemudian terdapat hasil yang akan diperoleh dalam penelitian ini, penulis akan memaparkan sebuah pesan dakwah yang ada pada serial film Hafiz dan Hafizah, sedangkan jurnal Rahma Asri akan menemukan sebuah pesan

²⁰ Yasa Aulia Putri. 2018. *Analisis Semiotika Visual Animasi Upin & Ipin Episode “Ikhlās Dari Hati”*. Jurnal Desain Komunikasi Visual, Vol. 8, No. 1, Hal. 4 Dari <http://ejournal.unp.ac.id> diakses pada tanggal 8 Juni 2022 pukul 21.15 WIB

mengenai peran seorang laki-laki yang berfigur sebagai seorang ayah pada rumpun keluarga.²¹

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam pembahasan pada penelitian ini terbagi menjadi 5 BAB yaitu:

BAB I. PENDAHULUAN, berisi dari latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistem penulisan.

BAB II. KAJIAN TEORI, berisi dari beberapa pokok bahasan yaitu 1) Pesan dan Dakwah, 2) Media Sosial 3) Youtube, 4) Dakwah Melalui Film Animasi, 5) Analisis Narasi Tzevatan Todorov

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN, Pada bagian ini mencakup jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek yang diteliti, serta sumber dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data.

BAB IV. PEMBAHASAN, Pada bagian ini mencakup hasil penelitian berupa gambaran umum animasi Hafiz & Hafizah dan penyajian data serta mengenai hasil analisis data yang diperoleh dari animasi ini yang mengandung unsur dakwah. Hasil pembahasan berdasarkan teori analisis narasi model Tzevatan Todorov.

BAB V. PENUTUP, Bab penutup meliputi penyajian penarikan kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran, dan kata penutup.

²¹ Rahman Asri. 2020. *Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI)”*. Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial, Vol. 1, No. 2, Hal. 74
Dari <https://jurnal.uai.ac.id> diakses pada tanggal 8 Juni 2022 pukul 21.55 WIB

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pesan Dakwah

1. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan oleh pengirim kepada penerima. Pesan juga diartikan sebagai keseluruhan dari apa yang disampaikan komunikator kepada komunikan, pesan mempunyai inti pesan yang menjadi pengaruh dalam usaha mencoba untuk mengubah sikap dan tingkah komunikan. Pesan itu sendiri dapat berupa gagasan, pendapat, dan sebagainya yang sudah dituang dalam bentuk komunikasi dan diteruskan kepada orang lain atau komunikan.¹

Dari pengertian diatas yang dimaksudkan dengan pesan adalah segala bentuk yang di informasikan ataupun di komunikasikan oleh komunikator kepada komunikan. Pesan yang nantinya disampaikan oleh komunikator akan mempunyai tujuan untuk merubah perilaku individu, sikap, dan pendapat para khalayak umum.

Menurut etimologi, istilah dakwah dalam bahasa Arab "da'a-yad'u-dakwatan", yang artinya mengajak, menyeru, memanggil. Munawwir mengklaim bahwa dakwah mencakup dari semua hal yang sama, yaitu to invite, to call, to sunmon, to propose, to urge, dan to pray. Dari segi terminologi dakwah telah didefinisikan oleh banyak ulama, para ahli dan masing-masing definisi saling melengkapi. Berikut definisi dakwah menurut para ahli:

- a) Nasarudin Latif menyatakan dakwah adalah setiap usaha aktivitas dengan lisan maupun tulisan yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusialainnya untuk beriman dan menaati Alloh SWT. Sesuai dengan gari-garis akidah dan syariat serta akhlak Islamiah.

¹Widjaja. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi* (Jakarta: PT. Bina Aksara, 2000) Hal. 32

- b) Toha Yahya Oemar mengatakan bahwa, dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat.
- c) Masdar Helmy mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak dan menggerakkan manusia agar menaati ajaran-ajaran Allah (Islam) termasuk amr ma'ruf nahi munkar untuk bisa memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.
- d) Quraish Shihab mendefinisikan dakwah sebagai seruan atau ajakan kepada keinsafan atau usaha mengubah situasi yang tidak baik kepada situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat.²

Dengan demikian, dakwah merupakan suatu proses atau aktivitas penyampaian pesan tertentu baik secara verbal maupun non verbal yang berupa ajakan atau seruan yang bertujuan agar orang lain memenuhi ajakan tersebut.

Kata dakwah dalam al-qur'an terdapat lebih kurang 198 kali kata dakwah dengan makna yang berbeda. Maka dakwah disimpulkan dengan makna memanggil.³ Adapun ayat yang berbicara tentang dakwah dengan makna memanggil sebagaimana pada surat Ar-Rum: 25 sebagai berikut :

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ تَقُومَ السَّمَاءُ وَالْأَرْضُ بِأَمْرِهِ ۗ ثُمَّ إِذَا دَعَاكُمْ دَعْوَةً مِّنَ الْأَرْضِ إِذَا أَنْتُمْ تَخْرُجُونَ ﴿٢٥﴾

Artinya: “Dan diantara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah berdirinya langit dan bumi dengan kehendak-Nya. Kemudian apabila dia

²Munir, Wahyu Ilaihi. *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Prenada Media, 2006) Hal. 20-21

³Nureta Dwika H. *Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Nussa (Analisis Semiotik Roland Barthes)*. SKRIPSI. (Riau: UIN Sultan Syarif Kasim, 2020) diakses pada 13 September 2022 pukul 20.36 WIB

memanggil kamu (pada hari kiamat) dengan sekali panggilan dari bumi, seketika itu juga kamu keluar (dari kubur)''⁴

Jadi jika dilihat dari semua penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah adalah isi pesan komunikasi secara efektif terhadap penerima dakwah, pada dasarnya materi dakwah islam, bergantung pada tujuan dakwah yang di capai sudah menjadi doktrin dan komitmen bahkan setiap muslim wajib berdakwah baik itu secara perorangan ataupun dengan banyak orang. Oleh karena itu dakwah harus terus dilakukan. Pesan dakwah sendiri tidak lain adalah islam yng bersumber kepada Al-Qur'an dan Hadist. Kesimpulannya materi atau pesan dakwah adalah isi dakwah yang di sampaikan da'i kepada mad'u yang bersumber dari aagama Islam.

2. Fungsi dan Tujuan Dakwah

a) Fungsi Dakwah

Dakwah mempunyai fungsi yang sangat besar, hal tersebut karena menyangkut aktifitas untuk mendorong manusia dalam melaksanakan ajarang Islam. Sehingga seluruh aktifitas dalam segala aspek hidup dan kehidupannya senantiasa diwarnai oleh ajaran Islam. Dakwah berfungsi untuk mengarahkan, memotivasi, membimbing, mendidik, menghibur, berperilaku yang baik, serta mengingatkan umat manusia agar senantiasa beribadah kepada Allah.⁵

b) Tujuan Dakwah

Tujuan dakwah tidak lain adalah membawa masyarakat pada keadaan yang lebih baik dan lebih maju dibandingkan dengan kedaan sebelumnya. Tujuan utama dakwah adalah nilai atau hasil akhir yang ingin dicapai oleh keseuruhan tindakan dakwah. Untuk tercapainya tujuan utama inilah maka semua penyusunan rencana dan tindakan

⁴Qur'an Kemenag, (<https://quran.kemenag.go.id>) diakses pada 12 September 2022 pukul 15.25 WIB

⁵Abdullah, Muhammad Qadaruddin. *Pengantar Ilmu Dakwah*. (Jakarta: PT Qiara Media, 2019) Hal.

dakwah harus ditunjukkan dan diarahkan. Tujuan utama dakwah adalah terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat yang diridhoi oleh Allah SWT.⁶

3. Materi Dakwah

Para pakar dalam ilmu dakwah menyebutkan materi dakwah dengan istilah *al-maadah* dan *mau'du ad dakwah*. Sumber utama maddah ad dakwah adalah al-qur'an dan hadist. Materi dakwah atau yang sering disebut juga dengan pesan dakwah adalah segala sesuatu yang dikomunikasikan oleh sumber (da'i) kepada penerima (mad'u). dalam konteks komunikasi dakwah, istilah lain dari materi dakwah adalah message, content, atau informasi.

Pada dasarnya materi dakwah Islam sejak zaman Rasulullah SAW hingga saat ini tidak ada yang berubah karena semuanya terakit dengan ajaran Islam. Kalaupun ada hal itu hanya dalam konteks isu serta kasus yang dibahas sesuai dengan konteks persoalan di setiap zaman. Namun apapun kasus dan segala permasalahan yang muncul pada setiap masa, pasti selalu ada jawabannya melalui materi dakwah Islam.⁷

Jika dilihat dari kontennya materi dakwah Islam berasal dari seluruh ajaran Islam. Materi dakwah juga menyampaikan mengenai pesan yang bermanfaat untuk kita semua yang bertujuan guna untuk mendekatkan umat Islam kepada Allah SWT. Menurut Isa Anshari, bahwa Al-Qur'an dan sunnah sebagai sumber materi dakwah didalamnya terkandung tiga prinsip pokok antara lain⁸:

a) Pesan Akidah

Akidah adalah pokok kepercayaan dalam ajaran Islam. Akidah merupakan tekad batiniah yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun

⁶Irzum Fariyah. 2014. *Pengembangan Karier Pustakawan Melalui Jabata Fungsional Perpustakaan Sebagai Media Dakwah*. Jurnal Perpustakaan, Vol. 2, No. 1, Hal. 123

⁷Fahrurrozi, Faizah, Kadri. *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019) Hal. 92

⁸Dr. Hj. Muliaty Amin. *Metodologi Dakwah* (Makassar: Alauddin University Press, 2013) Hal. 163

iman. Pesan akidah meliputi orang-orang yang beriman kepada Allah SWT serta beriman kepada malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, dan rasul-rasul-Nya. Keyakinan akan hari akhir Allah, serta Qadha dan Qodhar, juga merupakan bagian dari Aqidah.

b) Pesan Syari'ah

Syari'ah adalah keseluruhan hukum dan perundang-undangan yang terdapat dalam Islam baik hubungan antara manusia dengan Tuhan maupun antara manusia dengan manusia. Pesan syari'ah meliputi mengajarkan tentang hal-hal seperti ibadah taharah, zakat, dan puasa, haji, serta mu'amalah.

c) Pesan Akhlak

Dapat berupa akhlak kepada Allah SWT serta akhlak terhadap para makhluknya. Akhlak mencakup banyak hal yang berbeda-beda, seperti memperlakukan orang lain, kemudian bagaimana memperlakukan diri sendiri, memperlakukan tetangga, memperlakukan masyarakat secara keseluruhan, dan bagaimana memperlakukan flora dan fauna.

4. Metode Dakwah

Metode dakwah dipahami sebagai cara dalam menyampaikan pesan dakwah khususnya dakwah bil lisan. Metode didefinisikan sebagai jalan atau cara yang harus ditempuh dalam melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Sedangkan metode dakwah adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari cara-cara berdakwah untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Metode dakwah juga dapat digali dari pada al-qur'an dan hadist, dan bentuk aplikasinya telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW. Kemudian juga dalam sejarah Islam yang

dipraktekkan oleh mujahid dakwah.⁹Dalam membahas metode dakwah umumnya para ulama menggunakan dasar yang terdapat pada surah An-Nahl ayat 125, di mana ayat tersebut membahas tentang tiga metode dakwah diantaranya:

a) Metode Bil Hikmah

Dakwah dengan bil hikmah berarti menyampaikan dakwah dengan terlebih dahulu mengetahui tujuannya dan mengenal secara benar dan mandalam, kepada orang atau masyarakat yang menjadi sasarannya.

b) Metode Bil Mau'izhah Al-Hasanah

Dakwah dengan bil mau'izhah hasanah, berarti memberikan kepuasan kepada jiwa seseorang atau kelompok yang menjadi sasaran dakwah. Hal tersebut dilakukan dengan cara-cara yang baik seperti memberikan nasihat, teladan yang positif serta pengajaran yang baik-baik.

c) Metode Mujadalah Billai Hiya Ahsan

Metode ini adalah metode dakwah yang dilakukan dengan cara bertukar pikiran (dialog), sesuai dengan kondisi masyarakat setempat tanpa melukai perasaan mereka.

5. Jenis Media Dakwah

Media dakwah adalah segala sesuatu yang digunakan atau menjadi penunjang dalam berlangsungnya pesan dari komunikator (da'i) kepada khalak. Atau dengan kata lain bahwa segala sesuatu yang dapat menjadi penunjang atau alat dalam proses dakwah yang berfungsi mengefektifkan penyampaian ide (pesan) dari komunikator (da'i) kepada komunikan (khalayak).¹⁰ Berdasarkan banyaknya komunikan yang menjadi sasaran dakwah, diklasifikasikan menjadi dua yaitu:

a) Media Massa

⁹Dr. H. Abdullah. *Ilmu Dakwah: Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi, dan Aplikasi Dakwah* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2015) Hal. 130

¹⁰Aminudin. 2016. *Media Dawah*. Jurnal Al-Munzir Vol. 9, No. 2, Hal. 348-349

Media ini digunakan apabila dalam komunikasi pelaku komunikasi berjumlah banyak dan bertempat tinggal jauh. Media massa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari umumnya seperti surat kabar, radio, televisi, dan film bioskop yang beroperasi dalam bidang dakwah.

b) Media Nonmassa

Media ini digunakan untuk orang tertentu atau kelompok-kelompok tertentu seperti surat, telepon, SMS, telegram, papan pengumuman, E-mail dan lain-lain.

Dari pengertian media dakwah sebelumnya dapat dipahami bahwa media adalah segala sesuatu yang menjadi perantara, maka ada beberapa macam media dalam suatu proses dakwah, diantaranya:

a) Media Visual

Media visual adalah bahan-bahan atau alat yang dapat dioperasikan untuk kepentingan dakwah melalui indra penglihatan. Yang termasuk kedalam media visual ini yaitu diantaranya : Film Slide, Overhead Proyektor (OHP), Gambar serta Foto.

b) Media Audio

Media audio adalah alat yang dioperasikan sebagai sarana penunjang kegiatan dakwah yang ditangkap melalui indera pendengaran. Yang termasuk kedalam media audio ini yaitu diantaranya: Radio dan Tape Recorder.

c) Media Audio Visual

Media audio visual adalah media penyampai informasi yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara bersamaan pada saat menyampaikan pesan dan informasi. Yang termasuk kedalam media ini yaitu diantaranya: Televisi, Film, serta Internet.

d) Media Cetak

Media cetak adalah untuk menyampaikan informasi melalui

tulisan yang tercetak. Media ini sudah lama dikenal dan mudah dijumpai dimana saja. Yang termasuk kedalam media ini yaitu diantaranya: Buku, Surat Kabar, serta Majalah.

B. Dakwah Melalui Film Animasi

Dakwah memiliki makna yang berarti mengajak, menyeru atau memanggil merupakan bagian yang sangat esensial dalam kehidupan seorang muslim. Secara umum dakwah bertujuan untuk mengajak manusia untuk menuju sikap moral yang dilandasi atas ide al-mar'uf (kebaikan) kemudian mengantisipasi dari kemungkinan terjerembab kedalam sifat al-munkar (keburukan). Untuk tercapainya suatu tujuan diperlukannya media yaitu media dakwah.¹¹ Media dakwah adalah faktor yang dapat menentukan kelancaran proses pelaksanaan dakwah. Dengan kata lain media dakwah adalah peralatan yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada mad'u. misalnya seperti televisi, video, kaset rekaman, majalah dan surat kabar.¹²

Dengan mengikuti perkembangan zaman saat ini teknologi tidak dapat dibendung lagi, hal tersebut terjadi karena kecanggihan dan kemudahan yang diberikan teknologi memudahkan manusia untuk mengaksesnya, misalnya seperti pengetahuan atau mencari sebuah informasi dapat didapatkan dengan mudah karena kecanggihan teknologi. Maka dari itu para pendakwa atau content kreator memanfaatkan media visual tersebut untuk menyampaikan pesannya dengan konsep yang menarik dan menghibur. Hal itulah yang mendorong munculnya metode dakwah dengan media film animasi.

Adapun pesan-pesan yang disampaikan melalui film adalah pesan yang bergenre religi atau seputar tentang ajaran agama Islam. Pesan yang

¹¹Anindya Affifauzi. *Pesan Dakwah Dalam Film Adit dan Sopo Jarwo*. SKRIPSI. (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2016) diakses pada 12 September 2022 pukul 21.14 WIB

¹²Anindya Affifauzi. *Pesan Dakwah Dalam Film Adit dan Sopo Jarwo*. SKRIPSI. (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2016) diakses pada 12 September 2022 pukul 21.14 WIB

bersifat religi ini menjadikan film mampu menampilkan diri tidak semata-mata hanya untuk sarana hiburan saja, namun dapat berfungsi sebagai sarana pendidikan serta pengajaran. Terkait hal tersebut Onong Uchjana Effendi dalam buku Sri Wahyuningsih turut menegaskan bahwa film merupakan salah satu media komunikasi yang sangat berpengaruh dan ampuh, bukan hanya untuk hiburan saja, melainkan juga untuk sebuah penerangan dan pendidikan termasuk dakwah.¹³

Di era saat ini orang-orang telah mengenal apa itu film animasi, dari segi bentuk ceritanya memang cocok untuk dijadikan media hiburan karena hampir seluruh film animasi memiliki alur yang lucu. Maka dari itu di manfaatkanlah sebuah film animasi sebagai metode baru untuk menyebarkan nilai maupun pesan-pesan dakwah yang terkandung didalamnya. Hingga akhirnya muncullah beberapa film animasi yang kental dengan nuansa Islaminya seperti Nussa dan Rara, Adit dan Sopo, Jarwo, Hafiz dan Hafizah, hingga Rico The Series, film tersebut merupakan film animasi yang terkenal di Indonesia akan genre Islaminya.

Namun hingga saat ini film animasi yang menonjolkan nuansa Islaminya masih terbilang minim di Indonesia dan hanya beberapa saja yang tayang di televisi. Hal tersebut tidak membuat rumah produksi film berkecil hati, karena mereka memanfaatkan media online sebagai awal pengenalan ke masyarakat dengan film yang dihasilkan dari produksi. Banyak respon positif dari penonton yang merasa senang karena adanya tontonan yang memberikan tontonan yang edukasi dan mendidik.¹⁴ Dari film animasi ini nantinya akan memudahkan para penonton dalam menangkap dan memahami apa yang telah disampaikan dan dilakukan. Perpaduan yang dihasilkan dari film animasi dan dakwah menimbulkan rasa ketertarikan pada setiap yang menonton dan tidak membosankan, karena hal itulah film

¹³Aniq Fitriyani. 2020. *Nilai-Nilai Dakwah dalam Film Animasi Adit Sopo Jarwo Episode 61-63 (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. Jurnal Ilmu Komunikasi dan Dakwah: Meyarsa, Vol. 01, No. 01, Hal. 47

¹⁴Zaky, Anwar, "Mengenal Dakwah Melalui Film Animasi". (<https://kpi.iainkediri.ac.id>) diakses pada 12 September 2022 pukul 21.57 WIB

animasi cocok digunakan untuk media mengenalkan nilai dan pesan dakwah.

C. Media Sosial

1. Pengertian Media Sosial

Media sosial menurut McGraw Hill Dictionary “Media sosial adalah sarana yang digunakan oleh orang-orang untuk berinteraksi satu sama lain dengan cara menciptakan, berbagi, serta bertukar informasi dan gagasan dalam sebuah jaringan dan komunikasi virtual”, kemudian menurut Chris Bogan media sosial adalah “Seperangkat alat komunikasi dan kolaborasi baru yang memungkinkan terjadinya berbagai jenis interaksi yang sebelumnya tidak tersedia bagi orang awam.¹⁵

Pengertian secara umum Media Sosial adalah platform digital online berupa jejaring sosial, blog, dunia maya dan forum, media sosial juga memudahkan orang untuk terhubung satu sama lain, berbagi konten, dan membuat konten mereka sendiri. Platform media sosial yang paling familiar di seluruh dunia diantaranya yaitu blog, jejaring sosial, dan wiki. Sudut pandang lain mengenai media sosial adalah jenis media online yang membantu orang berhubungan satu sama lain dan menggunakan teknologi berbasis web untuk membuat komunikasi lebih seperti percakapan atau dialog interaktif.¹⁶ Chris Brogan mengatakan bahwa dengan media sosial, orang mampu berbicara satu sama lain serta bekerja sama dengan cara yang tidak mungkin dilakukan sebelumnya.

Orang-orang yang terhubung satu sama lain melalui media sosial membentuk "komunitas virtual" dengan "berbagi" informasi dan ide melalui internet. Dengan menggunakan platform online, pengguna media sosial dapat memperoleh informasi dari WordPress, Sharepoint,

¹⁵Ambar, “Pegertian Media Sosial Menurut Para Ahli” (<https://pakarkomunikasi.com/pengertian-media-sosial-menurut-para-ahli>) diakses pada tanggal 10 September 2022 pukul 18.32 WIB

¹⁶ Tongkotow L, Foony J.W, Joukke J.L. 2022. *Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara*. Jurnal Ilmiah Society, Vol. 2, No. 1, Hal. 2

Facebook, Twitter, dan YouTube (seperti situs web untuk perencanaan pekerjaan atau aplikasi untuk program online). Media sosial dalam arti sempit akan disebut sebagai teknologi sosial. Ini adalah contoh yang baik dari teknologi sosial seperti Wordpress atau Sharepoint dan platform media sosial seperti Facebook atau Twitter.

2. Manfaat Media Sosial

Jika dimanfaatkan digunakan dengan baik, media sosial dapat memberikan beberapa manfaat. Adapun manfaat dari media sosial seperti berikut:¹⁷

a) Media sebagai sarana belajar

Media sosial bisa digunakan untuk media belajar karena di beberapa tempat menyediakan informasi, data, dan materi pembelajaran.

b) Media sebagai tempat bersosialisasi

Media sosial tentunya sebagai media bersosialisasi antar individu karena mempermudah yang jauh menjadi dekat. Dan sosialisasi dengan media tentunya mudah dilakukan kapan saja, dimana saja, dan tidak terbatas waktu.

c) Media sebagai sarana hiburan

Media sosial tentunya bisa sebagai media hiburan karena kita dapat melihat tontonan film yang menghibur kemudian membaca cerita yang menarik maupun gambar yang lucu.

d) Media sosial sebagai media informasi

Media sosial dapat digunakan untuk media informasi karena kita bisa memperoleh informasi, ataupun kita bisa memberikan informasi kepada orang lain.

3. Macam-Macam Media Sosial

Berdasarkan riset dan studi yang dihimpun oleh We Are

¹⁷Siti Nuraeni “Menilik sejarah media sosial, manfaat, dan contohnya” (<https://katadata.co.id/sitinuraeni/digital/6246823429ac2/menilik-sejarah-media-sosial-manfaat-dan-contohnya>) diakses pada 12 September 2022 pukul 19.53 WIB

Social, menyatakan bahwa pengguna media sosial di Indonesia saat ini sudah mencapai kurang lebih dari 150 Juta orang, dengan hal ini dapat diartikan bahwa sekitar 57% dari seluruh penduduk Indonesia sudah memulai menggunakan media sosial.¹⁸

Youtube hingga saat ini masih menjadi platform yang paling sering digunakan pengguna media sosial di Indonesia berusia 16-64 tahun. Persentase pengguna Youtube mencapai 88%.¹⁹ Media sosial yang paling sering diakses selanjutnya adalah WhatsApp sebesar 84%, Facebook 82% dan Intagram sekitar 79%. Rata-rata waktu yang dihabiskan masyarakat Indonesia untuk mengakses sosial media selama 3 jam 26 menit.

Berikut macam-macam media sosial yang sering digunakan atau dikunjungi oleh masyarakat Indonesia menurut Databoks: YouTube (media sosial yang memungkinkan para penggunanya untuk melihat, mengirim, dan berbagi video), WhatsApp (media sosial yang menyediakan layanan chatting yang dapat menggantikan peran dari pesan SMS yang dulu), Facebook (media sosial yang paling banyak digunakan di seluruh penjuru dunia), Instagram (media sosial tempat berbagi video dan foto, instagram menjadi sarana untuk mengekspresikan diri di dunia virtual yang populer saat ini).

D. YouTube

1. Pengertian YouTube

Youtube adalah perusahaan yang mengumpulkan koleksi pembuatan konten oleh pengguna yang memuat ribuan video berupa film pendek, episode televisi, dan film full-length melayani lebih dari dua miliar video per hari, YouTube telah menjadi pimpinan yang jelas dalam

¹⁸Rakha Fahreza W, “Media Sosial yang Paling Sering Digunakan Oleh Orang Indonesia”. (<https://m.merdeka.com/jatim/10-macam-media-sosial-yang-paling-sering-digunakan-oleh-orang-indonesia-kl.html>) diakses pada 10 September 2022 pukul 22.19 WIB

¹⁹Dwi Hadya J, “Media Sosial yang Paling Sering Digunakan Di Indonesia”. (<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/02/26/10-media-sosial-yang-paling-sering-digunakan-di-indonesia>) diakses pada 10 September 2022 pukul 22.30 WIB

kanal berbagi video. Bulan Mei 2005 telah diluncurkan aplikasi YouTube guna untuk memudahkan miliaran orang agar dapat mengakses, menonton, dan membagikan ragam video. YouTube merupakan salah satu perusahaan milik google. YouTube diciptakan oleh 3 orang mantan karyawan PayPal (website online komersial),²⁰ Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim pada Februari 2005. Sejak awal dimunculkan YouTube langsung mendapat sambutan baik dari semua masyarakat dan khalayak umum.

Selain menyediakan berbagai macam video, banyak orang juga terkenal dari situs ini dengan hanya meng-upload video mereka di YouTube. Bukan hanya itu saja situs ini juga dapat digunakan sebagai sara untuk memasarkan produk. Misalnya dengan meng-upload video usaha kita secara gratis di YouTube. Bukan hanya sebagai sarana hiburan saja, namun juga para pengguna YouTube dapat meng-upload video tutorial yang sangat berguna misalnya tutorial memainkan music ataupun tutorial cara melaksanakan kegiatan yang positif. Situs ini juga bisa digunakan untuk media belajar anak-anak contohnya dalam mempelajari seputar pelajaran.²¹

Sesuai dengan realita yang ada, banyak hal yang di timbulkan oleh YouTube seperti berita yang menjadi headline besar dan opini public saat ini. YouTube telah memebrikan sebuah tontonan audio visual yang mampu mmberikan berita dan informasi bagi khalyak luas. Maka dari itu YouTube dinilai lebih menarik dan tidak membosankan dibandingkan tayangan video ataupun film pada televisi. Karena konten yang ditayangkan oleh YouTube lebih lengkap dan tanpa dibatasi oleh waktu.

²⁰Eribka Ruthellia, dkk. 2017. *Pengaruh Konten Vlog dalam YouTube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi*. E-journal "Acta Diurna", Vol. 6, No. 1, Hal. 6 (<https://ejournal.unsrat.ac.id>) diakses pada 11 September 2022 pukul 00.40 WIB

²¹JN Rohman, J Husna. 2017. *Situs YouTube Sebagai Media Pemenuhan Kebutuhan Informasi: Sebagai Survei Terhadap Mahasiswa Progam Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro Angkatan 2013-2015*. Jurnal Ilmu Perpustakaan, Vol. 6, No. 1, Hal. 2 (<https://ejournal3.undip.ac.id>) diakses pada 11 September 2022 pukul 00.34 WIB

Oleh karenanya pengguna dapat menikmati konten YouTube sesuai dengan apa saja yang diminati, dimanapun dan kapanpun.

E. Film Animasi

1. Pengertian

Pada undang-undang Nomer 33 Tahun 2009 tentang perfilman pada Bab 1 Pasal 1 menyebutkan, yang dimaksud dengan film adalah karya seni budaya yang merupakan pranta sosial, media sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan. Film bisa dikatakan sebagai media komunikasi massa karena film merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan salah satu saluran (media) dalam menghubungkan komunikator dan komunikan secara massal atau dalam artian berjumlah banyak, tersebar dimana-mana dan menimbulkan efek tertentu.²²

Menurut A. Widjaja film adalah kombinasi dari drama dengan paduan suara dan musik serta drama dari paduan tingkah laku dan emosi. Film adalah potongan seluloid kecil atau tipis yang akan digunakan untuk menempatkan gambar negatif (yang akan menjadi potret) atau untuk menghasilkan tempat gambar negatif (yang akan ditampilkan dibioskop). Kemudian film juga dianggap sebagai drama yang dibuat dari gambar animasi. Karena berisi gambar bergerak atau urutan yang menggabungkan musik dan warna yang disebut sebagai film atau efek audio visual yang dikenal oleh banyak orang. Film dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a) "G" : Film yang dikonsumsi untuk semua umur
- b) "PG" : Film dianjurkan untuk di dampingi orang tua
- c) "PG-13" : Film dibawah 13 tahun dan di dampingi orang tua
- d) "R" : Film dibawah 13 tahun dan di dampingi orang dewasa
- e) "X" : Film untuk umur 17 tahun keatas

²²Arief Rachman, Ismi Nadiyahati. 2018. *Dakwah Melalui Film Animasi*. Jurnal Dakwah dan Komunikasi: Orasi, Vol. 9, No. 2, Hal. 33

Kata animasi diambil dari kata bahasa Inggris yaitu animation; to animate yang artinya adalah hidup, menghidupkan. Jadi definisi animasi adalah menghidupkan segala bentuk benda/ obyek mati. Kata menghidupkan disini bukan berarti memberi nyawa melainkan membuat benda/ obyek dapat bergerak sehingga terlihat hidup. Animasi merupakan ilusi dari kehidupan, walaupun sekarang ini pengertian animasi telah melebar sehingga mempunyai pengertian segala sesuatu yang mempunyai elemen gerak.²³

Jadi film animasi adalah film yang merupakan hasil dari gambar pengolahan gambar tangan sehingga gambar menjadi bergerak. Pada awalnya, film animasi ini dibuat dari berlembar-lembar kertas gambar yang kemudian di putar sehingga muncul efek gambar bergerak. Seiring berkembangnya zaman dan kemajuan teknologi, dengan bantuan komputer dan grafika komputer, pembuatan film animasi menjadi sangat cepat dan mudah. Bahkan akhir-akhir ini telah banyak bermunculan film animasi 3D dari pada film animasi 2D.²⁴

2. Sejarah Film Animasi

Perjalanan sejarah animasi dimulai pada tahun 1883 ketika muncul istilah stroboskopik sebagai dasar sinematografi yang membuat benda bergerak secara memutar. Kemudian, seorang bernama H.W. Goodwin ini menemukan film dari seluloid yang dapat menampung gambar sekaligus. Karena penemuannya ini, Thomas Edison selanjutnya mengembangkan penemuan tersebut dengan menghasilkan gambar bergerak pada dinding dengan bantuan serangkaian roda. Belum lengkap rasanya jika menonton film tanpa adanya suara. Pada tahun 1899, suara direkam untuk pertama kalinya dengan menggunakan alat perekam magnetic. Akan tetapi, Walt Disney lah yang membuat film animasi bersuara untuk yang pertama kalinya. Film tersebut yaitu berjudul Micky

²³Heri Setyawan. 2013. *Membangun Film Animasi Cerita Rakyat Indonesia*. Jurnal Komunikasi Profetik, Vol. 6, No. 1, Hal. 33

²⁴Airani Demillah. 2019. *Peran Film Animasi Nussa dan Rara Dalam Meningkatkan Pemahaman Tentang Ajaran Pada Pelajar SD*. Jurnal Interaksi, Vol. 3, No. 2, Hal. 110

Mouse yang diputar secara perdana pada tahun 1928.

Kemudian pada tahun 1937, Disney juga memproduksi film *Snow White and The Seven Dwarfs* yang mana berhasil menjadi film animasi terpanjang berwarna pertama. Karena banyaknya pencapaian yang diraih oleh Disney, maka pada tahun 1928-1950an disebut sebagai “The Golden Age Of Cartoon” yang identik dengan Walt Disney. Maka dari itu tidak heran jika Disney masih tetap eksis, ditambah dengan adanya wahana hiburan Disney World yang tersebar di berbagai belahan dunia.²⁵

Selain Amerika Serikat yang menghasilkan film-film animasi seperti Disney, Negara Jepang juga tidak ingin kalah dengan mengeluarkan hasil karya film animasi mereka yang sering dikenal dengan sebutan Anime, Squad. Anime ini berhasil mendominasi layar kaca televisi pada tahun 1950-1980an salah satu judul filmnya yaitu *Doraemon*. Sampai detik ini *Doraemon* juga masih sering kita jumpai pada televisi. Bahkan tidak jarang juga kita dapat menemukan pernak-pernik berbau *Doraemon* yang menandakan bahwa film dan serial animasi tersebut telah diterima oleh banyak kalangan masyarakat.

3. Prinsip-Prinsip Animasi

Prinsip dasar animasi adalah prinsip-prinsip yang digunakan seorang animator untuk mengetahui serta memahami bagaimana sebuah animasi dibikin dengan sedemikian rupa sehingga mendapatkan hasil animasi yang menarik, dan tidak membosankan. Fungsi prinsip animasi adalah agar animasi yang dibuat kelihatan menarik, dramatis, dengan gerakan yang alami. Berikut prinsip dasar animasi pertama yang dikenalkan oleh seorang animator kawakan dari Walt Disney Studio diantaranya:²⁶

a) Solid Drawing

Menggambar sebagai dasar utama animasi memegang

²⁵Ramadhan Afida R. *Yuk Mengenal Sejarah Animasi*. (<https://www.ruangguru.com/blog/yuk-mengenal-sejarah-animasi>) diakses pada 14 September 2022 pukul 21.52 WIB

²⁶Mukhammad Nurzadi, Hatta Maulana. 2016. *Penerapan Animasi dan Sinematografi dalam Film Animasi Stopmotion “Jenderal Soedirman”*. *Jurnal Multinetics*, Vol. 2, No. 2, Hal. 43

peranan yang signifikan dalam membentuk baik proses maupun hasil sebuah animasi, terutama animasi klasik.

b) Timing & Spacing

Timing adalah tentang menentukan waktu kapan sebuah gerakan harus dilakukan, sedangkan Spacing adalah tentang menentukan percepatan dan perlambatan dari berbagai macam jenis gerak.

c) Squash & Stretch

Upaya penambahan efek lentur (plastis) pada objek atau figure sehingga seolah-olah “memuai” dan “menyusut” sehingga memberikan efek gerak yang lebih hidup.

d) Anticipation

Dianggap sebagai persiapan/ awalan gerak (ancang-ancang). Misalnya seseorang yang bangkit dari duduk harus membungkukkan badannya terlebih dahulu sebelum benar-benar berdiri.

e) Slow In & Slow Out

Merupakan setiap gerakan memiliki percepatan dan perlambatan yang berbeda-beda. Slow In terjadi jika sebuah gerakan diawali secara lambat kemudian menjadi cepat. Slow Out terjadi jika sebuah gerakan yang relative cepat kemudian melambat.

f) Arcs

Merupakan sistem pergerakan tubuh pada manusia, binatang, atau makhluk hidup lainnya yang bergerak mengikuti pola/jalur yang disebut arcs.

g) Staging

Staging dalam film animasi meliputi bagaimana “lingkungan “ dibuat untuk mendukung suasana atau mood yang ingin dicapai dalam sebagian atau keseluruhan scene.

h) Appeal

Berkaitan dengan keseluruhan look atau gaya visual dalam animasi. Sebagaimana gambar yang telah mengeluarkan banyak gaya, animasi juga memiliki gaya yang beragam.

4. Jenis-Jenis Animasi

Animasi yang dulunya mempunyai prinsip-prinsip yang sederhana, sekarang telah berkembang menjadi beberapa macam jenis. Berikut untuk penjelesannya:²⁷

a) Animasi 2D (Dua Dimensi)

Animasi 2D ini yang paling akrab dengan kehidupan sehari-hari kita. Biasanya disebut dengan film kartun. Kartun sendiri berasal dari cartoon yang berarti “gambar yang lucu”. Karena benar memang adanya jika film kartun ini merupakan film yang lucu.

b) Animasi 3D (Tiga Dimensi)

Dengan perkembangan teknologi dan dunia komputer membuat teknik pembuatan animasi 3D kini semakin berkembang dan maju dengan pesat. Animasi 3D merupakan perkembangan dari animasi 2D. Dengan animasi 3D, karakter yang diperlihatkan semakin hidup dan nyata, sehingga mendekati wujud aslinya.

c) Animasi Tanah Liat (Clay Animation)

Meskipun namanya clay (tanah liat), namun yang digunakan bukanlah dari tanah liat biasa. Animasi ini menggunakan media palsticin, bahan yang lentur seperti permen karet yang ditemukan pada tahun 1897. Tokoh-tokoh yang terdapat pada animasi clay dibuat dengan rangka yang khusus untuk tubuhnya. Pada bulan Februari

²⁷Yunita Syahfitri. 2011. *Teknik Film Animasi Dalam Dunia Komputer*. Jurnal SAINTIKOM, Vol. 10, No. 3, Hal. 215

tahun 1908 adalah tahun pertama liris film animasi clay dengan judul “A Sculptor’s Web Rarebit Nightmare”.

F. Analisis Narasi Tzvetan Todorov

Narasi berasal dari kata latin “narre” yang artinya membuat tahu, dengan demikian narasi berkaitan dengan upaya memberitahu sebuah informasi tentang suatu peristiwa. Tetapi tidak semua informasi atau memberitahu peristiwa bisa dikategorikan sebagai narasi.²⁸ Analisis narasi merupakan analisis mengenai analisis narasi, baik narasi fiksi (novel, puisi, cerita rakyat, dongeng, film, komik, musik, dan lain sebagainya) ataupun narasi fakta contohnya seperti berita.

Jika menggunakan analisis narasi berarti memerlukan sebuah teks yang dipandang sebagai sebuah cerita (narasi). Tidak hanya cerita, plot juga termasuk dalam bagian narasi. Cerita adalah susunan kronologis peristiwa, beberapa di antaranya mungkin atau tidak mungkin dapat disebutkan dalam teks. Plot di sisi lain, adalah apa yang digambarkan oleh teks secara langsung. Teks dapat dilihat sebagai rangkaian peristiwa, logika, tata urutan peristiwa, dan bagian dari peristiwa yang dipilih.²⁹ Pada sebuah cerita, ada satu tokoh dan beberapa karakter yang melewati suatu peristiwa, rangkaian konflik, dan pertempuran. Jadi, dengan hal tersebut, narasi merupakan ceruta berdasarkan alur (plot).

Dalam buku Analisis Naratif, terdapat tiga definisi narasi yang dikemukakan oleh para ahli:

- a) Gerald Prince mengatakan bahwa narasi adalah representasi dari satu atau lebih peristiwa nyata atau fiktif yang dikomunikasikan oleh satu, dua, atau beberapa narator untuk satu, dua, atau beberapa naratee.

²⁸Irpan Al’asari. 2021. “Malu-Malu Mau Kakak Ketua” Di *Tempo*, 13 Maret 2021: Dalam Analisis Naratif Berita. Relasi: Jurna Penelitian Komunikasi, Vol. 01, No. 01, Hal. 32

²⁹Devi Kharisma, Ira Dwi Mayangsari. 2018. Analisis Naratif Tzvetan Todorov Dalam Film Moana Sebagai Representasi Kesetaraan Gender. Jurnal e-Proceeding of Management, Vol. 5, No. 1, Hal. 1213

- b) Girard Ganette mengatakan bahwa narasi adalah representasi dari sebuah peristiwa atau rangkaian peristiwa-peristiwa.
- c) Porter Abbot mengatakan bahwa narasi adalah representasi dari peristiwa-peristiwa, memasukan cerita dan wacana naratif, di mana cerita adalah peristiwa-peristiwa atau rangkaian peristiwa (tindakan) dan wacana naratif adalah peristiwa sebagaimana sifat dari cerita tersebut.

Dari beberapa definisi narasi yang dikemukakan oleh para ahli di atas, terdapat benang merah. Narasi adalah representasi dari peristiwa-peristiwa. Dengan demikian, sebuah teks baru bisa disebut sebagai narasi apabila terdapat beberapa peristiwa atau rangkaian dari sebuah peristiwa-peristiwa ini.³⁰ Dapat disimpulkan bahwa analisis narasi adalah analisis yang digunakan untuk memberi tahu atau mengelola struktur sebuah cerita, baik cerita fiksi maupun fakta yang di dalamnya terdapat alur, tokoh, karakter, sudut penggambaran, dan lainnya secara berurutan.

Narasi memiliki plot berdasarkan pada hubungan sebab akibat. Maka dari itu narasi terdiri atas empat maca jenis yaitu diantaranya: Narasi Tzvetan Todorov (sebuah cerita dengan memiliki alur awal, tengah dan akhir), Narasi Vladimir Propp (sebuah cerita yang harus memiliki karakter), Narasi Levi Staruss (sebuah cerita yang bertolak belakang atau sifatnya berlawanan), Narasi Joseph Campbell (sebuah cerita yang hubungannya antara narasi dan mitos).³¹ Keempat macam narasi tersebut bisa menjelaskan mengenai pesan apa yang disampaikan dalam sebuah cerita.

Tzvetan Todorov lahir 1 Maret 1939 di Sofia Bulgaria. Ia seorang filsuf dan kritikus buaya. Dia tinggal di Prancis Sejak 1963 dan sekarang beliau tinggal bersama istrinya yang bernama Nancy Huston bersama dengan kedua anak mereka. Beliau menulis buku dan esay tentang teori sastra, berpikir sejarah dan budaya teori. Beliau yang merupakan ahli sastra

³⁰Eriyanto, *Analisis Naratif: Dasar-Dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), Hal. 1-2

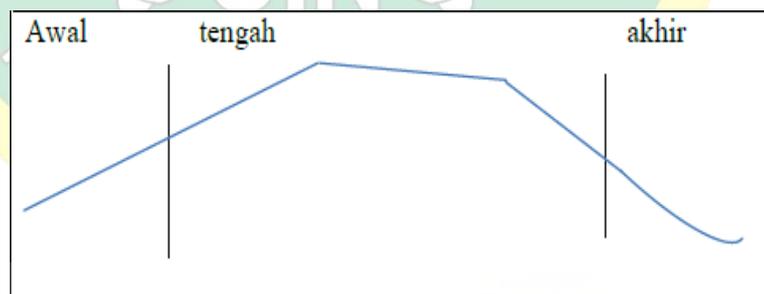
³¹Azis Maulana, Catur Nugroho. 2018. *Nasionalisme Dalam Narasi Cerita Film (Analisis Narasi Tzvetan Todorov Pada Film Habibie dan Ainun)*. Jurnal ProTVF, Vol. 2, No. 1, Hal. 41

dan budaya asal Bugaria, Tzvetan Todorov, mengajukan gagasan mengenai struktur dari suatu narasi. Gagasan tersebut menarik karena ia melihat teks mempunyai susunan atau struktur tertentu. Tzvetan Todorov mengatakan bahwasannya semua cerita dimulai dengan “keseimbangan” di mana beberapa potensi pertentangan berusaha “diseimbangkan” pada suatu waktu.

Teorinya mungkin terdengar seperti klise bahwa cerita punya alur awal, tengah, dan sebuahalur akhir. Namun keseimbangan menandai sebuah keadaan, dalam sebuah cara-cara.³² Menurut Todorov pada bagian awal dimulai dari adanya keseimbangan yang kemudian ditengah terganggu oleh adanya konflik atau kekuatan jahat dan pada bagian akhir narasi narasi diakhiri oleh upaya untuk menghentikan gangguan sehingga keseimbangan (ekulibrium) tercipta kembali. Jika digambarkan, struktur sebuah narasi contohnya sebagai berikut:



Gambar 2.1 : Struktur Sebuah Narasi



Gambar 2.2 : Diagram Alur Film Tzvetan Todorov

Pada gambar diatas keduanya sama-sama menggambarkan struktur sebuah narasi, keduanya menjelaskan bagian awal atau keseimbangan,

³²Yohandi. 2018. *Analisis Narasi Toleransi Beragama Dalam Film 99 Cahaya Di langit Eropa*. Jurnal Lisan Al-Hal, Vol. 12, No. 2, Hal. 311

bagian tengah atau gangguan, dan kemudian bagian akhir atau terciptanya keseimbangan kembali. Berikut rincian dari ketiga bagian tadi diatas, diantaranya:

a) Alur Cerita Awal

Pada alur ini segalanya akan bermula karena pada titik inilah akan ditentukan aturan permainan cerita film. Tahap ini biasanya telah ditetapkan untuk pemain utama dan pendukung kemudian ada pihak protagonis serta antagoni, kemudian terdapat juga masalah dan tujuan serta aspek ruang dan waktu cerita (eksposisi). Jika pemeran pelaku cerita protagonis maupun antagonis membutuhkan sesuatu, pada tahap inilah tuntutan tersebut dipenuhi. Pada tahap ini juga terdapat prolog yang merupakan bagian dari alur cerita utama namun peristiwa yang terjadi, sebelum cerita sebenarnya terjadi. Prolog sering kali digunakan untuk memperkuat figur sosok protagonis atau bisa juga figur antagonis.³³

b) Alur Cerita Tengah

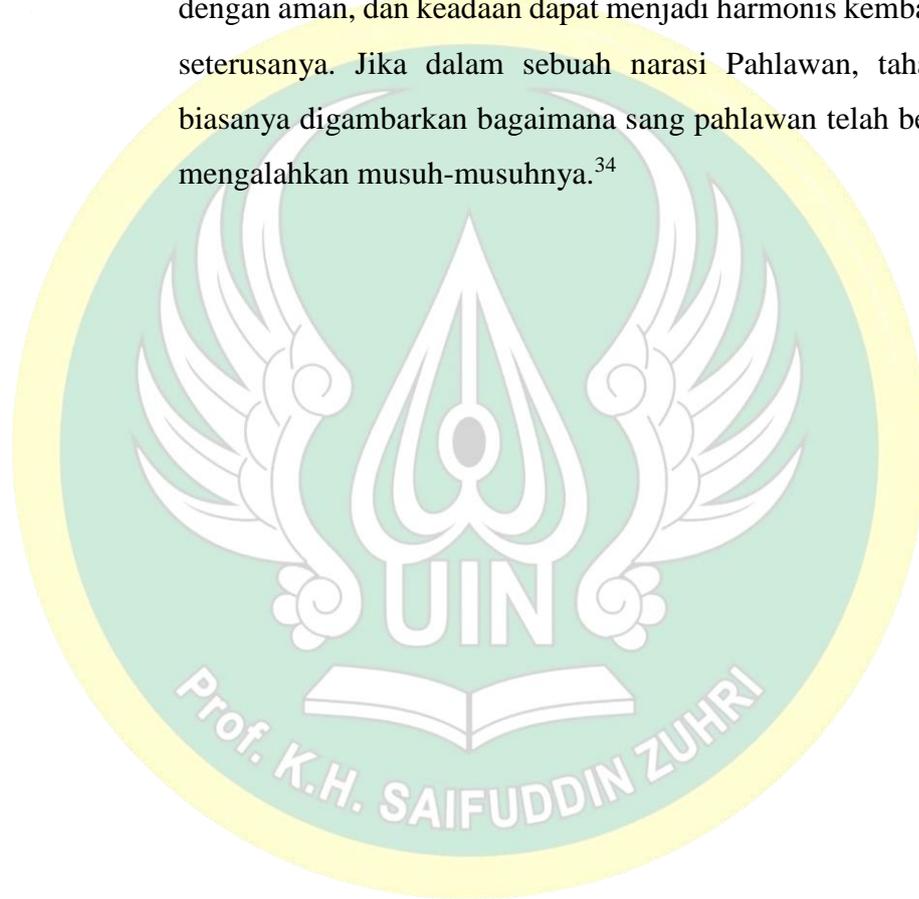
Pada alur ini berisikan usaha tokoh utama untuk menyelesaikan solusi dari masalah yang telah ditentukan pada tahap awal cerita. Alur cerita pada tahap ini mulai berubah arah, penyebabnya dikarenakan oleh aksi di luar perkiraan yang dilakukan oleh tokoh utama atau pendukung. Tindakan tersebut yang nantinya akan memicu munculnya sebuah konflik. Konflik yang sering terjadi biasanya konflik konfrontasi (fisik) antara pihak protagonis dengan antagonis. Di tahap ini umumnya para tokoh utama tidak mampu untuk menyelesaikan permasalahannya karena didalamnya terdapat elemen kejutan yang bisa membuat masalah menjadi lebih sulit dari

³³Lutfi Icke Angraini. *Nilai-Nilai Dalam Serial Animasi Nussa Analisis Narasi Tzvetan Todorov*. SKRIPSI (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019) diakses pada tanggal 20 September 2022 pukul 21.35 WIB

sebelumnya. Tahap inilah tempo cerita semakin kuat hingga tahap klimaks cerita. Pada tahap ini tokoh utama seringkali mengalami titik terendah baik dari fisik maupun mental.

c) Alur Cerita Akhir

Pada alur ini adalah tahap terakhir suatu narasi. Kekacauan yang telah muncul di babak dua, telah berhasil dituntaskan sehingga keteraturan bisa dipulihkan kembali. Manusia dapat bekerja dengan aman, dan keadaan dapat menjadi harmonis kembali dan seterusnya. Jika dalam sebuah narasi Pahlawan, tahap ini biasanya digambarkan bagaimana sang pahlawan telah berhasil mengalahkan musuh-musuhnya.³⁴



³⁴Eriyanto. *Analisis Naratif Dasar-Dasar dan Penerapannya Dalam Analisis Teks Berita Media* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2013) Hal. 48

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian kualitatif dengan menggunakan model Analisis Narasi Tzvetan Todorv. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan teknik ilmiah untuk menggambarkan fenomena yang melalui subjek dengan cara mendeskripsikannya menggunakan kata-kata dan bahasa yang unik dan menggunakan metode ilmiah.¹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif, metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini menekankan bagaimana situasi sosial tertentu yang dapat ditemukan melalui deskripsi dan pembentukan tekstual menggunakan pengumpulan data dan analisis data yang bersangkutan atau relevan. Kajian digunakan untuk melihat isi pertukaran dakwah yang mengarah pada kesimpulan karena mempunyai tujuan utamanya adalah untuk mendeskripsikan sebuah pesan. dengan menggunakan laptop, peneliti menjadi fokus penelitian dengan cara menonton film, kemudian mencatat hasil pengamatan terhadap setiap dialog dan visual gambar yang muncul pada tayangan tersebut, kemudian menganalisis data berdasarkan informasi dan pengetahuan peneliti.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

Subjek penelitian yaitu sumber dimana informasi terkait penelitian dapat diperoleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif subjek penelitian merupakan orang yang ada di dalam latar penelitian yang dijadikan sumber informasi. Subjek dalam penelitian ini adalah serial animasi Hafiz dan Hafizah mulai dari episode 2 sampai episode 3.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), Hal. 6

Sedangkan objek penelitian adalah hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian, titik perhatian tersebut berupa berupa substansi atau materi yang diteliti atau dipecahkan masalahnya menggunakan teori-teori yang bersangkutan. Objek dalam penelitian ini berupa pesan-pesan dakwah apa saja yang terkandung dalam serial animasi Hafiz dan Hafiah yang episodenya telah diidentifikasi terdapat pada batasan masalah.

C. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer pada penelitian ini yaitu serial animasi Hafiz dan Hafizah, yang dapat diakses sebagai video melalui aplikasi YouTube, kemudian diunduh dan dilihat dari keseluruhan materi episode. Data deskriptif dialog-dialog dalam serial animasi Hafiz dan Hafizah dikumpulkan untuk peneliti gunakan dengan mengkaji pesan dakwah yang terkandung di dalamnya.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder antara lain tinjauan pustaka, buku referensi, dokumen tentang nilai dakwah, teori-teori lain yang berkaitan dengan pesan dakwah dalam serial ini yang diperlukan selama analisis, serta peneliti mencari informasi dan data tambahan tentang serial animasi Hafiz dan Hafizah melalui internet.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pandangan Moleong pengertian pada teknik pengumpulan data adalah metode mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk memberikan jawaban pada suatu pertanyaan. Penelitian berusaha mengumpulkan data lisan dan tertulis secara menyeluruh karena strategi pengumpulan data sejalan dengan penelitian. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan pengumpulan data yang didasarkan pada analisis dokumen. Analisis ini merupakan teknik yang digunakan dalam metodologi penelitian dan dikaitkan dengan metode pengumpulan data.

Adapun uraian mengenai langkah atau teknik penelitian dijelaskan sebagai berikut:

a. Observasi

Nasution menyatakan bahwa, Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat di observasi dengan jelas.² Jadi, Observasi merupakan sebuah pengamatan dan pencatatan secara terstruktur terkait kejadian yang akan diteliti. Observasi ini merupakan kegiatan yang melibatkan penggunaan panca indera, yang meliputi mata, hidung, pendengaran, dan mulut.

Sebagai sumber pengetahuan utama, penulis bergantung pada unit analisis melalui cara menonton dan mengamati dengan teliti pada setiap dialognya. Kemudian, gunakan metodologi penelitian untuk mengumpulkan dan menilai data.

b. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumen merupakan "catatan dari sebuah peristiwa-peristiwa yang ada pada masa lampau atau sudah berlalu". Dokumen dapat dikategorikan sebagai tulisan, gambar, dan bahkan karya seni yang masif. Dokumen yang terdiri dari tulisan, seperti jurnal, biografi, peraturan, dan pedoman. Dokumen termasuk visual berupa foto, gambar hidup, gambar, dll. Foto, patung, film, dan sebagainya adalah contoh dokumen artistik. Studi dokumen digunakan untuk menambah metode penelitian kualitatif seperti observasi dan wawancara.³

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), Hal. 297

³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hal. 240

Penelitian ini memanfaatkan beberapa sumber, antara lain perpustakaan, arsip, dan internet, dimana peneliti dapat memperoleh informasi dan mencari materi yang relevan tentang serial animasi Hafiz dan Hafizah.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan pendekatan metode untuk mengumpulkan data yang memungkinkan peneliti dengan cepat dan dengan mudah menarik kesimpulan tentang topik mereka dengan lebih cepat dan mudah. Bogdan dan Sugiyono mendefinisikan analisis data sebagai pencarian sistematis dan penyusunan data secara menyeluruh dari catatan lapangan dan sumber lain sehingga kesimpulan tersebut dapat dibagikan kepada orang lain.⁴

Dalam melakukan penelitian ini penulis menganalisis dengan cara mengumpulkan data terkait melalui observasi dan dokumentasi, dengan menggunakan metode analisis narasi model Tzvetan Todorov yang telah di tulis pada halaman sebelumnya. Menurut Todorov suatu narasi mempunyai struktur dari alur awal (keseimbangan), alur tengah (gangguan/konflik) dan alur akhir (terjadi keseimbangan kembali).⁵

Untuk selanjutnya, setelah penulis selesai melaukan penelitiannya, penulis akan menganalisis data yang telah di dapat dengan mendeskripsikan atau menggambarkan narasi terhadap objek yang diteliti serta pesan-pesan dakwah di dalamnya yaitu yang ada pada serial animasi Hafiz, berdasarkan 3 kategori yaitu pesan aqidah, syariah serta pesan akhlak. Dan yang terakhir kemudian dibuatlah kesimpulan dari hasil penelitian.

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Hal. 2

⁵Eriyanto, *Analisis Naratif: Dasar-Dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), Hal. 46

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Animasi Haifz dan Hafizah

1. Profil Film Animasi Hafiz dan Hafizah



Gambar 4.1: Logo Animasi Hafiz & Hafizah (Sumber: Facebook Hafiz & Hafizah Animation)

Industri perfilm Tanah Air saat ini mulai berkembang pesat. Tak terkecuali untuk film dengan genre animasi. Ada banyak sekali karya anak bangsa yang memiliki kualitas sangat bagus bahkan bertaraf internasional, salah satunya adalah animasi yang sedang populer di kalangan anak-anak yaitu animasi Hafiz & Hafizah. Animasi ini telah memberikan sentuhan yang magis dengan alur cerita yang unik. Animasi dari studio Al-Qolam Pictures menjadi tontonan yang sering kali dipilih oleh orang tua karena sangat menghibu, emosional, dan banyak mengandung pesan-pesan positif. Selain itu, animasi ini banyak mengajarkan anak pada pentingnya berbuat baik dan berakhlak mulia.

Serial ini berawal dari boneka Hafiz Talking Doll yang diproduksi oleh Al-Qolam sejak 2014-2019. Boneka ini berfungsi sebagai media belajar dan menghafal Al-Qur'an untuk anak-anak. Karena mendapat sambutan baik oleh masyarakat cukup besar dengan produk ini akhirnya pada 2020 Al-Qolam meluncurkan serial animasinya. Bukan hanya sekedar animasi, Hafiz & Hafizah ini hadir juga dalam berbagai bentuk merchandise seperti Smart Hafiz, Smart Pen Hafiz, Hafiz Doll, Super

Hafiz, dan produk lainnya. Produk-produk tersebut dapat kita jumpai atau beli di berbagai platform online atau marketplace dan seluruh toko modern retail.¹

Serial ini menceritakan tentang petualangan kehidupan sehari-hari saudara kembar Hafiz dan Hafizah yang memiliki karakter yang berbeda. Hafiz yang sedikit ceroboh sementara berbalik belakang dengan sifat Hafizah yang agak cerewet anaknya. Mereka berdua tinggal di lingkungan masjid bersama ayahnya yang berprofesi sebagai Pak Ustadz. Mereka berdua memiliki bercita-cita ingin menjadi penghafal Al-qur'an. Kehidupan mereka jadi lebih berwarna dengan hadirnya para sahabat mereka yaitu Kubil, Niko dan Humaira. Setiap hari selalu ada saja masalah baru yang mereka buat dan mereka harus menyelesaikan masalah tersebut dengan tepat waktu dan tentunya sesuai dengan tuntunan kitab suci Al-Qur'an dan Hadist. Kemudian ada si Ina binatang lucu yang turut andil menjadi bagian kecil dalam setiap adegan cerita ini.

Di Indonesia, Hafiz dan Hafizah bisa ditonton di channel Youtube Hafiz & Hafizah, serta layanan video streaming seperti Vidio.com, Goplay, Genflix, dan lain-lain. Tidak heran jika subscriber pada kanal Youtube Hafiz & Hafizah terus meningkat. Kurang dari 2 tahun saja, animasi ini sudah mencapai ratusan ribu subscriber. Jalannya tentu masih panjang untuk bertumbuh kembang, dan pastinya serial Hafiz dan Hafizah membutuhkan dukungan dari seluruh khalayak penikmat animasi ini untuk mencapai jutaan subscriber. Selain tayang di Indonesia, animasi Hafiz & Hafizah juga akan tayang di 17 negara. Animasi ini bisa ditemukan di negara Amerika, Malaysia, Kanada, UEA, Kuwait, Bahrain, Qatar, Oman, Saudi Arabia, Irak dan masih banyak lagi.

¹ Surya Hadiansyah. 2021. Bangga, Animasi Lokal Hafiz & Hafizah Segera Tayang di Belasan Negara. <https://www.liputan6.com/showbiz/read/4834561/bangga-animasi-lokal-hafiz-amp-hafizah-segera-tayang-di-belasan-negara> Diakses Pada Tanggal 24 Oktober 2022 Pukul 18.15 WIB



Gambar 4.2: Cover Film Animasi Hafiz & Hafizah (Sumber : Facebook Hafiz & Hafizah Animation)

2. Sinopsis Serial Animasi Hafiz dan Hafizah

a) Episode 2 “Kebersihan Sebagian Dari Iman”

Episode ini bermula ketika Hafiz dan teman-temannya akan melakukan kegiatan mengaji sore seperti biasanya, waktu itu cuaca sedang turun hujan deras yang di sertai dengan suara guntur yang menggelegar. Dirasa masih ada satu lagi temannya yang belum datang Hafizah langsung bertanya dimana keberadaan Kubil. Dan benar saja teman-teman dan Pak ustadz pun baru menyadari bahwa Kubil belum datang ke masjid. Ketika akan memulai mengaji semua terkejut dan langsung mengalihkan pandangannya ke depan pintu, dan benar itu adalah Kubil yang datang ke masjid dengan keadaan basah kuyup dan badan penuh dengan lumpur. Melihat keadaan Kubil, semua penasaran apa yang telah terjadi pada Kubil. Tidak lama kemudian Kubil menjelaskan bahwa dia baru saja menyelamatkan Ina yang terjebak di bebatuan, melihat hal tersebut Kubil langsung bertindak untuk menyoong Ina.

Setelah mendengar penjelasan dari Kubil teman-teman merasa bangga dengan sikap mulia Kubil yang telah mau menolong Ina. Dirasa tidak nyaman dengan penampilan Kubil yang badannya bau dan kotor Hafizah menyuruh kubil untuk membersihkan diri. Karena kita tidak boleh memasuki tempat suci dengan keadaan yang kotor. Setelah Kubil membersihkan diri dia merasa tidak enak karena telah membuat masjid kotor dan najis. Akhirnya Kubil membersihkan masjid dan di

bantudengan teman-teman yang lainnya. Merasa sudah lelah dan pekerjaan belum selesai, Ina menghampiri Hafiz dan teman-teman kemudian Ina mengeluarkan alat penghisap debu. Alat tersebut langsung di ambil alih oleh Hafiz dan langsung di gunakan untuk membersihkan masjid yang kotor, tidak munggu waktu lama alat tersebut sudah membersihkan ruangan masjid yang kotor menjadi bersih seperti semula.

b) Episode 3 “Kejutan Di Hari Ayah”

Episode ini berawal dari Kubil dan teman-temannya yang sedang berkumpul di sebuah taman, ketika mereka sedang asik bermain tiba-tiba Kubil menanyakan suatu hal kepada Hafiz dan Hafizah apakah mereka jadi untuk memberikan kejutan untuk sang ayah (Pak ustadz), karena mengingat besok merupakan hari yang special untuk sang ayah. Ketika Hafiz sedang memikirkan kejutan apa yang cocok untuk di berikan kepada sang ayah tiba-tiba Niko datang dengan membawa mainan yang bernama Hafiz Shwo. Setelah Niko menjelaskan fungsi dari mainan tersebut, Hafiz langsung mempunyai ide untuk membuat suatu pertunjukan Islami. Kemudian Hafiz dan teman-teman menyiapkan diri untuk melangsungkan pertunjukan mereka diatas panggung, waktunya pertunjukan akan dimulai Hafizah membawa sang ayah untuk berdiri di depan panggung dan benar saja pak ustadz sangat senang sekali mendapat hadiah dari anak-anaknya.

Ditengah pertunjukan sedang berlangsung Humaira menghilang dan semua panik, mereka berpencar untuk mencari keberadaan Humaira, melihat semua orang kesusahan Ina si binatang kecil langsung mengeluarkan alat pendeteksi orang hilang. Kemudian Hafizah mengambil alih alat tersebut dan langsung masuk ke dalam masjid, Tidak lama kemudian alat pendeteksi tersebut berbunyi secara terus menerus dan benar saja pada suatu ruangan terdapat Humaira yang sedang mojok sendirian. Kemudian teman-teman dan Pak ustadz langsung menghampirinya dan bertanya, kenapa Humaira menghilang.

Dan Humira langsung menjelaskan di pergi karena Humaira merasa tidak percaya diri untuk tampil di atas panggung. Mendengar hal tersebut Pak ustadz langsung memberikan nasihatnya, setelah mendengar nasihat dari Pak ustadz Humaira sudah tidak ragu lagi untuk ikut tampil di atas panggung bersama teman-temannya.

3. Tokoh Dalam Serial Animasi Hafiz dan Hafizah

Tokoh adalah sebuah karakter yang diciptakan pengarang berdasarkan sifat kemanusiannya. Tokoh merupakan pelaku yang digambarkan di dalam cerita yang memiliki karakteristik sebagai simbol cerita, sehingga membuat jalan cerita menjadi menarik.² Sebuah cerita tidak mungkin bisa hidup tanpa tokoh pemeran di dalamnya, hal tersebut terjadi karena pada dasarnya cerita merupakan suatu gerak dan laku dari tokoh.

Tanpa ada pelaku yang melakukan perbuatan, segalanya tidak mungkin terjadi. Peristiwa yang terjadi merupakan akibat dari aksi tokoh dalam sebuah cerita. Kejadian yang dimunculkan pengarang sangat dipengaruhi oleh munculnya tokoh dengan berbagai macam karakternya. Tokoh dalam film dibagi menjadi 2 jenis yaitu tokoh protagonis (tokoh dengan karakter baik) dan tokoh antagonis (tokoh dengan karakter jahat). Berikut merupakan tokoh-tokoh pemeran dalam film animasi Hafiz dan Hafizah:

1) Hafiz



² Evi Mizkat. 2018. Karakteristik Tokoh-Tokoh Dalam Cerpen Anak Si Gigi Kelinci dan Behel Karya : Wahyu Indriyanti. Jurnal Dialog, Vol. 6, No. 2, Hal. 2. Diakses Pada Tanggal 23 Oktober 2022 Pukul 21.00 WIB

Gambar 4.3: Karakter Tokoh Hafiz (Sumber:
Facebook Hafiz & Hafizah Animation)

2) Hafizah



Gambar 4.4: Karakter Tokoh Hafizah (Sumber:
Facebook Hafiz & Hafizah Animation)

3) Kubil



Gambar 4.5: Karakter Tokoh Kubil (Sumber:
Facebook Hafiz & Hafizah Animation)

4) Niko



Gambar 4.6:Karakter Tokoh Niko (Sumber:
Facebook Hafiz & Hafizah Animation)

5) Humaira



Gambar 4.7:Karakter Tokoh Humaira (Sumber :
Instagram Hafiz Official)

6) Pak Ustadz



Gambar 4.8:Karakter Pak Ustadz ayah dari Hafiz
dan Hafizah (Sumber: Instagram Hafiz Official)

7) Ina



Gambar 4.9: Karakter Ina (Sumber: Facebook Hafiz & Hafizah Animation)

4. Tim Produksi Film Animas Hafiz dan Hafizah

Sebuah produksi film animasi untuk konsumsi bioskop atau program televisi, yang bersifat industri serta kepentingan hiburan, maka untuk proses struktur produksi harus sudah dikerjakan oleh orang-orang profesional pada bidangnya masing-masing keahlian yang memiliki tugas dan kewajibannya, sesuai kebutuhan kelancaran produksinya. Oleh karena itu pemilihan tugas kerja ini menjadi penting guna untuk mempermudah pertanggung jawaban dari masing-masing profesi.

Tim produksi dalam sebuah film adalah sekelompok orang yang dipekerjakan perusahaan produksi untuk membuat sebuah film atau gambar menjadi bergerak. Berikut merupakan tim produksi yang mempunyai tugas masing-masing di film animasi Hafiz dan Hafizah :³

Tabel 1: Tim Produksi Film Hafiz dan Hafizah

Executive Producer	Hs
	Yj
	Deb
Content Advisors	Dr. K. H. Ahsin Sakho Muhammad, MA
	Ustadz Amirul Yaaqin
	Ustadz Suyuthi

³Data diperoleh dari aplikasi Vidio. <https://www.vidio.com>

	Almuttaqin
	Ustadz Irfan Helmi
	Misbahul Munir
Production Coordinator	Chairunnisa Jusuf
	Aulia Nurnovika
	Christy
	Henny Fauziah
Script Writer	Vinia Rusmana
	Nindi Morita Sari
Voice Coordinator	Chairunnisa Jusuf
Animation Artists	Ilham Try Cakra
	Ridho Novianto
	Achmad Sururi Ariwiyansyah
	Yolanda
	Kevin
	Ahmad Arifianto k
	Revin Satya Nagara
Graphic Designer	Annisa Fidananda
IT Support	Agus Setiyawan
Theme Song	Song Writer (Chairunnisa Jusuf) Song Composer (Satria Dharma Sidha) Vocal (Chairunnisa Jusuf)
Home Production	Al-Qolam Pictures

Selain tim produksi tugas yang penting lainnya dalam pembuatan film ini adalah pengisi suara atau dubbing dalam film animasi Hafiz dan Hafizah. Pengisi suara atau dubbing adalah orang yang memberikan suaranya untuk sebuah karakter dalam film, drama, kartun, untuk radio, televisi, drama suara, permainan, pertunjukan boneka, dan masih

banyak lagi.⁴ Film animasi Hafiz dan Hafizah ini memiliki beberapa pengisi suara seperti Hafiz, Hafizah, Pak Ustadz, dll. Berikut merupakan daftar nama-nama pengisi suara didalam film Hafiz dan Hafizah :

Tabel 2: Pengisi Suara Film Hafiz dan Hafizah

Karakter	Pengisi Suara
Hafiz	Vinia Rusmana
Hafizah	Chairunnisa Jusuf
Kubil	Fitri Aldila Pratiwi
Niko	Faisal Dwirizky Anasthyan
Humaira	Aulia Nurnovika
Pak Ustadz	Angga Endra Susena
Ina	Chairunnisa Jusuf

5. Penghargaan dan Nominasi Hafiz dan Hafizah

Film animasi Hafiz dan Hafizah ini dilaporkan telah meraih berbagai penghargaan internasional di antaranya: ⁵

Tabel 3: Penghargaan dan Nominasi Film Hafiz dan Hafizah

Penghargaan	Nominasi	Hasil
Anugerah Komisi Penyiaran Indonesia 2021	Kategori Progam Animasi	Nominasi
IWFF (Indian World Film Festival)	Kategori Skenario Terbaik	Terpilih
ICFF (Indian Cine Film Festival)	Kategori Animasi Terbaik	Terpilih
ITFF	Kategori	Terpilih

⁴<https://artsandculture.google.com/entity/g1q6j42b3h?hl=id> Diakses Pada tanggal 24 Oktober 2022 Pukul 20.35 WIB

⁵ CNN Indonesia. 2021 .<https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20211229203406-740300/5-fakta-hafiz-hafizah-dari-boneka-ke-animasi> Diakses Pada Tanggal 24 Oktober 2022 Pukul 23.51 WIB

(International Tour Film Festival)	Official Selection Animation	
--	------------------------------------	--

B. Analisis Narasi Tzevatan Todorov dan Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Hafiz dan Hafizah Episode 2 “Kebersihan Sebagian Dari Iman”

1. Analisis Narasi Tzevatan Todorov

Bagian 1

- a) **Alur awal (keseimbangan)** : Berawal dari Hafiz beserta teman-temannya, dimana mereka sudah siap di meja masing-masing untuk melaksanakan kegiatan pada sore hari yaitu mengaji bersama pak ustadz. Cuaca pada waktu itu sedang turun hujan deras disertai dengan angin kencang dan petir yang menggelegar. Merasa masih ada satu temannya yang belum hadir, Hafizah mulai menanyakan keberadaan Kubil yang ternyata belum datang ke masjid. Kemudian teman-teman yang lain dan Pak ustadz juga baru menyadari jika Kubil belum terlihat. Berikut dialognya :

Hafizah : “Emm biasanya jam segini Kubil udah dateng, dia kemana yah?”

Hafiz : “Iya nih, apa dia sakit?”

Pak Ustadz : “Ada yang tahu Kubil kemana?”

(Hafiz beserta teman-temannya menggelengkan kepala mereka karena tidak tahu keberadaan Kubil)

Hafiz & Niko : “Astaghfirullahal’adziim” (mereka berdua mengucapkan kalimat istighfar secara bersamaan ketika mendengar suara petir)

Pak Ustadz : “Anak-anak ingat ketika ada petir kita harus?”

Hafiz : “Berdo’a yah” (jawab hafiz kepada sang ayah)

(Pak ustadz bersama anak-anak yang lainnya memulai berdo’a ketika sedang ada petir)

Pak ustadz : “Baiklah, karena waktunya sudah lewat kita mulai saja ya...mungkin hari ini kubil berhalangan hadir”

(Kemudian Pak Ustadz membuka pelajaran mengaji hari ini dengan bacaan Basmallah dan membaca doa sebelum belajar mengaji)

All Cast : “Kubil!!” (seluruh teman-teman dan Pak ustadz kaget ketika melihat kubil sudah berada diambang pintu masuk masjid)

Hafizah : “Kubil kamu dari mana aja?”

Pak Ustadz : “Ayo masuk nak..hujan diluar lebat sekali”

Alur awal berakhir pada adegan dimana teman-teman kubil merasa tidak nyaman dengan penampilan kubil yang penuh dengan lumpur dan basah kuyup. Sehingga hal tersebut memantik emosi para temannya serta Pak ustadz, karena pada dasarnya masjid itu tempatnya orang-orang yang suci dan bersih, tidak seperti keadaan kubil yang sekarang dengan memakai baju yang kotor. Berikut dialognya :

Niko : “Ihh..tunggu tunggu, dasar jorok! Bersihkan dulu diri kamu.

Hafizah : “Kubil kamu habis dari mana? Kok badan kamu kotor begini. (Hafizah kaget dengan keadaan kubil yang sangat kotor dan penuh dengan lumpur)

Hafiz : “Kamu habis jatuh?”

Pak Ustadz : “Kubil..kamu habis dari mana nak?”

Kubil : “Anu Pak Ustadz, ehhh itu (ada sesuatu bergerak dari dalam tas kubil dan keluar lah binatang imut yang bernama Ina)

All Cast : “Ina..!”

Hafiz : “Berhenti Ina! akhirnya kamu tertangkap juga..ayo belajar yah Kubil kan sudah datang”

- b) Alur tengah (gangguan)** : yakni alur dimana keseimbangan mulai rusak karena adanya gangguan. Keseimbangan mulai rusak karena adanya satu tokoh yang mengalami cobaan masalah. Pada adegan ini Pak ustadz merasa kecewa kepada kubil, karena dengan keadaan badan

yang sangat kotor kubil malah masuk saja ke dalam masjid. Kecerobohan yang sudah dilakukan kubil ini telah mengotori masjid dan membuat semuanya menjadi najis. Kubil merasa bersalah dengan perbuatan yang telah dilakukannya dan kemudian Pak Ustadz menjelaskan kalau masjid itu tempatnya harus suci dan bersih karena masjid itu tempat untuk beribadah. Berikut dialognya :

Pak Ustadz : “Terus kita mau belajar di dalam masjid dengan keadaan kotor begini?”

Kubil : “Eemm emang gak boleh Pak Ustadz?”

Hafizah : “Ya gak boleh Kubil, kamu harus bersihin diri dulu..Masjid juga kotor gara-gara kamu.Mengaji itu kan ibadah, sementara ibadah itu harus dalam keadaan yang suci dan bersih.”

Pak Ustadz : “Begini ya anak-anak..kita tidak boleh masuk ke dalam Masjid dan beribadah ketika kita bernajis.”

Humaira : “Najis itu apa Pak?”

Pak Ustadz : “Najis itu adalah kotor yang menjadi sebab terhalangnya seseorang untuk beribadah kepada Alloh SWT. Najis itu terdiri dari tiga hal, yang pertama Najis Mukhaffafah (Najis Ringan), yang kedua Najis Mutawassithah (Najis Pertengahan), yang ketiga Najis Mughallazhah (Najis Berat). Nah, kotoran yang melekat pada tubuh Kubil itu, tergolong kepada Najis Mutawassithah atau najis pertengahan, cara membersihkannya yaitu dengan mencuci bersih najis tersebut. Dan satu lagi seharusnya Kubil tidak boleh masuk ke dalam Masjid dengan keadaan kotor begini, itu sangat dilarang dalam agama kita nak. Karena Masjid merupakan tempat yang suci, sehingga ketika kita masuk ke dalam Masjid kita harus bebas dari najis..paham anak-anak?”

Hafiz : “Yahh, terus gimana dong ayah, Masjid kita jadi kotor!”

Pak Ustadz : “Ya sudah, kalia semua bersihin diri dulu..Ayah juga mau ganti baju.Hari ini pengajian kita sampai disini saja ya.”

Hafizah : “Iya yah”

Alur tengah berakhir atau alur dimana kerusakan (Ekulibirum) terjadi akibat kesalahan satu tokoh (Kubil), yang membuat para tokoh lainnya tak terkecuali Pak ustadz merasa sedikit geram karena kelakuannya, kemudian sebagai penengah masalah Pak ustadz memberikan nasihat kepada semuanya terutama Kubil. Berikut dialognya :

(Pak Ustadz kaget dan spontan berteriak ketika melihat keadaan didalam masjid yang sudah kotor penuh dengan lumpur jejak kaki dari si Kubil)

Bagian 2

Pak Ustadz : “Kubil!! Jangan lupa semuanya dibersihkan ya nak..nanti kita akan sholat maghrib didalam Masjid, yang lainnya bantuin Kubil ya..biar cepat selesai. Bapak pergi dulu Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.”

Anak-Anak : “Wa’alaikumsalam Warahmatullahi Wabaraktuh”

- c) **Alur akhir(keseimbangan)** : alur ini merupakan alur peleraian atau penyelesaian dari konflik, terciptanya keseimbangan kembali terhadap hidup para tokoh, terlihat dengan Kubil yang mulai menjelaskan atau menceritakan awal mula dia bisa berpenampilan kotor penuh lumpur karena dia hendak menolong Ina si binatang kecil yang terjebak di bebatuan yang penuh dengan kubangan air dan lumpur. Setelah mendengar cerita dari Kubil, Hafiz beserta teman-temannya merasa tidak menyangka bahwa temannya ini telah melakukan hal baik untuk menolong sesama. Kemudian dilanjutkan kegiatan untuk membersihkan diri dan keadan masjid yang masih dipenuhi dengan kotoran lumpur. Berikut dialognya :

Hafiz : “Kamu habis ngapain sih sampai kotor begini?”

Kubil : “Emm tadi itu, (Kubil menceritakan kejadian yang menimpanya, semua berawal dari Kubil yang akan menyelamatkan Ina yang sedang terjebak di bebatuan dan ketakutan karena pada waktu itu hujan sedang turun sangat lebat, sehingga Kubil tidak tega kepada Ina

dan kemudian Kubil menolongnya dengan sebuah payung yang pegangannya diarahkan kepada Ina agar Ina dapat menyebrang dari kolam atau genangan air lewat payung tersebut. Setelah berhasil Ina langsung masuk ke dalam kantong tas kubil). Begitu ceritanya teman-teman.”

Hafizah : “Wah terima kasih Kubil, kamu udah menyelamatkan Ina!”

Hafiz : “Iyah! Untung ada Kubil. Ya sudah kita bantuin kubil yuk. Untung-untung kita dapat pahala. Kan Allah menjanjikan balasan yang baik, bagi hambanya yang berbuat baik.”

Niko : “Tapi bersihin diri dulu dong..”

Hafizah : “Yang bersih ya kubil.”

Kubil : “Iyaa.”

Hafiz : “Yuk” (Hafiz mengajak teman-temannya untuk membersihkan Masjid yang kotor karena ulah Kubil)

Kubil : “Aduh aku cape! Gimana nih, nodanya gak mau hilang.”

Hafiz : “Kamu aja kurang kenceng nyikatnya, sini aku coba. Bismillahirrohmannirrohim” (Hafiz mencoba mensikat karpet yang nodanya susah dihilangkan)

Hafizah : “Bisa nggak?”

Hafiz : “Kayaknya emang gak bisa pake sikat ini deh. Huftt aku cape!”

Hafizah : (melihat ada sesuatu yang ingin dilakukan Ina, Hafizah langsung berpikiran bahwa Ina ingin membantu Kubil dan teman-temannya) “Kayaknya Ina bisa bantu kita!”

Ina : (Ina akhirnya mengeluarkan alat penolong untuk membantu Kubil dan teman-temannya, agar mereka mudah membersihkan tempat yang kotor. Alat tersebut adalah alat pembersih lantai atau vacuum cleaner).

Hafizah : “Sepertinya ini alat penyedot debu deh!”

Niko : “Hehh!! Masih bagus punya aku yang dirumah”

Hafizah : “Niko kamu gak boleh seperti itu.”

Hafiza : “Heheh! Ayok kita coba. Kayaknya tombolnya yang ini deh! Bismillahirrohmanirohim.

(Kemudian saking bersemangatnya Hafiz langsung menekan tombol secara asal untuk menghidupkan alat pembersih tersebut, akan tetapi Hafiz salah pencet tombol, karena kelalaian hal itu Hafiz ikut terseret alat pembersih itu, kemudian Hafiz terguling dan jatuh).

Hafizah : “Makanya kalau belum tau jangan sembarangan pake!”
(Hafizah mengambil mesin yang terguling dan mematakannya terlebih dahulu).“ Ini ngidupinnya gimana ya?”

Dan alur terakhir (terciptanya keseimbangan kembali) berakhir ketika Humaira mengambil alih mesin penyedot debu tersebut dari Hafizah dan menekan kembali tombol yang terdapat pada mesin dengan benar. Berikut dialognya :

(kemudian Humaira menekan tombol yang benar dan mesin dapat digunakan kembali)

Hafizah : “Wah Humaira hebat! Kita coba ya.”

Hafiz & Kubil : “Wah Keren!”

Niko : “Biasa aja ah!”

Semua yang berada didalam masjid (Hafiz dan teman-teman) sedang tertuju memperhatikan cara kerja alat penyedot debu tersebut yang sedang membersihkan semua tempat yang kotor akibat jejak kaki dari si Kubil. Begitulah akhir dari keseimbangan yang kembali terjadi.

2. Pesan Dakwah dalam Animasi Hafiz dan Hafizah Episode 2 “Kebersihan Sebagian Dari Iman”

Pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam episode 2 ini dengan judul “Kebersihan Sebagian Dari Iman” yaitu pesan akidah yang berupa :

1. Kegiatan mengaji bersama

Tabel 4: Temuan Pesan Dakwah Episode 2 Menit Ke 1:01

Temuan Pesan Dakwah	Adegan	Durasi

Pesan Dakwah Akidah	Scane ini terdapat pada permulaan awal film yang dibuka dengan kegiatan rutin setiap sore hafiz, hafizah dengan teman-teman yang lainnya yaitu mengaji bersama-sama dengan pak ustadz.	Menit ke 1:01 bagian 1
---------------------	--	------------------------



Gambar 4.10:Scane Mengaji Bersama (Sumber: YouTube Hafiz & Hafizah)

Pada dasarnya mengaji merujuk pada aktivitas membaca Al-qur'an, aktivitas ini dalam agama Islam termasuk ibadah dan orang yang melakukannya akan mendapatkan pahala atau ganjaran dari Allah. Kegiatan mengaji ini sebisa mungkin harus dilakukan atau diterapkan kepada anak-anak sejak usia dini. Agar kelak mereka dapat mengamalkan semua pelajaran yang telah didupatkannya. Mengaji atau menuntut ilmu merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia terutama kita sebagai seorang umat muslim, seperti hadits yang telah diriwayatkan oleh Ibnu Majah yang menjelaskan perintah kewajiban menuntut ilmu diantaranya :

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَوَأَضِعُ الْعِلْمَ عِنْدَ غَيْرِ أَهْلِهِ
كَمَقْلَدِ الْخَنَازِيرِ الْجَوْهَرَ وَاللُّؤْلُؤَ وَالذَّهَبَ

“Dari Anas bin Malik ia berkata, Rasulullah saw, bersabda: Mencari ilmu adalah kewajiban setiap muslim, dan siapa yang

menanamkan ilmu kepada orang yang bukan ahlinya seperti orang yang mengalungi babi dengan permata, mutiara, atau emas” HR. Ibnu Majah.⁶

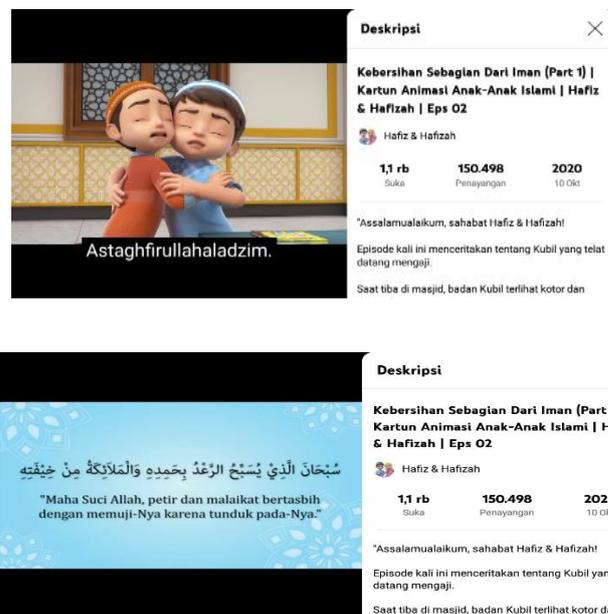
Hadits diatas mengandung pengertian, bahwa mencari ilmu itu wajib bagi setiap muslim, kewajiban itu berlaku bagi laki-laki, perempuan, anak kecil, maupun orang dewasa dan tidak ada alasan untuk malas dalam mencari ilmu.

2. Mengucapkan kalimat tayyibah (Istighfar)

Tabel 5: Temuan Pesan Dakwah Episode 2 Menit Ke 1:43

Temuan Pesan Dakwah	Adegan	Durasi
Pesan Dakwah Syari'ah	Scane ini terjadi ketika hafiz beserta teman-temannya terkejut ketika mereka mendengar suara petir yang menggelegar. Melihat anak-anak yang sedang ketakutan kemudian pak ustadz menyampaikan sebuah nasihat yaitu, alangkah baiknya jika kita mendengar suara petir jangan lupa untuk selalu berdo'a.	Menit ke 1:43 bagian 1

⁶ Arman Syah Putra, Fatrilia Rasyi R. 2020. *Paradigma Belajar Mengaji Secara Online Pada Masa Pandemic Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*. Mataazir: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan, Vol. 1, No. 1, Hal. 50



Gambar 4.11: Scane Mengucapkan Kalimat Tayyibah dan Do'a Ketika Mendengar Petir (Sumber: YouTube Hafiz & Hafizah)

Kalimat Istighfar ini adalah salah satu kalimat tayyibah yang sering diucapkan oleh setiap orang muslim dengan tujuan untuk memohon ampun dan meminta perlindungan kepada Alloh. Kalimat tayyibah ini merupakan kalimat yang baik, maksudnya kalimat yang baik diucapkan dalam rangka dzikir dan ingat kepada Alloh. Dzikir ini dapat diucapkan pada berbagai kesempatan termasuk saat mendengar suara petir. Berikut dzikir atau doa saat kita mendengar suara petir :⁷

سُبْحَانَ الَّذِي يُسَبِّحُ الرَّعْدُ بِحَمْدِهِ وَالْمَلَائِكَةُ مِنْ خِيفَتِهِ

“Maha suci Alloh, petir dan malaikat bertasbih dengan memuji-Nya karena tunduk kepada-Nya”.

⁷ CNN Indonesia. 2019. <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20191218132339-284-458018/bacaan-zikir-saat-mendengar-petir> Diakses pada tanggal 24 November 2022 pukul 00.12 WIB

Doa ini mengesankan adanya kesadaran bahwa guruh (petir) dan malaikat pun bertasbih dan memuji Allah. Keduanya sunnah diamalkan sebagai bentuk dzikir kepadanya. Pada intinya kalimat tayyibah ini sangat baik diajarkan kepada anak-anak karena kalimat ini mengandung banyak makna yang baik untuk diucapkan dalam kehidupan sehari-hari. Begitupun dengan dzikir atau berdoa ketika mendengar petir.

3. Mengawali kegiatan dengan membaca basmallah

Tabel 6: Temuan Pesan Dakwah Episode 2 Menit Ke 2:33

Temuan Pesan Dakwah	Adegan	Durasi
Pesan Dakwah Syari'ah	Scene ini terdapat pada bagian ketika hafiz dan teman-teman yang lainnya akan melakukan kegiatan belajar mengaji, untuk mengawali kegiatan tersebut mereka tidak lupa untuk membaca basmallah terlebih dahulu dan kemudian dilanjutkan dengan berdo'a sebelum belajar.	Menit ke 2:33 bagian 1



Gambar 4.12: Scene Membaca Basmallah (Sumber: YouTube Hafiz & Hafizah)

Kalimat Basmallah sendiri merupakan suatu hal yang sudah menjadi bagian dari dzikir umat muslim kepada Allah.⁸ Mengawali sesuatu dengan basmallah tentu terlihat sederhana untuk diucapkan, namun tanpa kita sadari masih banyak sekali orang-orang muslim yang kerap kali melupakan kalimat tersebut. Untuk memulai aktivitas yang diawali dengan ucapan basmallah nantinya akan memperoleh pahala dan keberkahan, misalnya saja sebelum makan, belajar, minum, mengaji, bekerja, dan lain sebagainya, alangkah baiknya jika kegiatan tersebut diawali dengan membaca basmallah terlebih dahulu agar kita semua nantinya mendapatkan berkah.

Berikut ini dalil hadis yang menganjurkan agar setiap muslim membaca basmallah dalam aktivitas sehari-hari :

كُلُّ كَلَامٍ أَوْ أَمْرٍ ذِي بَالٍ لَا يُفْتَحُ بِذِكْرِ اللَّهِ فَهُوَ أَبْتَرُ – أَوْ قَالَ
: أَقْطَعُ :

“Setiap perkataan atau perkara penting yang tidak dibuka dengan dzikir pada Allah, maka terputus berkahnya.” HR. Ahmad.

Pada hakikatnya kalimat basmallah ini sangat dianjurkan untuk diucapkan pada saat akan memulai sesuatu. Suatu pekerjaan yang tidak diawali dengan membaca kalimat basmallah bernilai tidak baik. Untuk itu kita semua umat muslim diharapkan agar berusaha tidak melupakan kalimat ini saat hendak akan melakukan sesuatu.

4. Penjelasan perihal najis

Tabel 7: Temuan Pesan Dakwah Episode 2 Menit Ke 5:21

Temuan Pesan Dakwah	Adegan	Durasi
	Scane ini terjadi ketika pak ustadz menjelaskan bahwasannya tidak boleh masuk kedalam masjid dan	Menit ke 5:21 bagian 1

⁸ Suti Iestari. <https://dppai.uii.ac.id/awali-dengan-bismillah/>. Diakses pada tanggal 28 November 2022 pukul 14.15 WIB

Pesan Dakwah Syari'ah	beribadah ketika kita sedang dalam keadaan najis. Kemudian humaira dan yang lainnya tidak mengetahui apa itu najis. Karena hal tersebut pak ustadz menjelaskan tentang apa itu najis dan menjelaskan kembali bahwasannya najis itu terbagi menjadi 3 bagian.	
-----------------------	--	--



Gambar 4.13: Scane Penjelasan Najis (Sumber: YouTube Hafiz & Hafizah)

Sederhananya, najis itu adalah kotoran yang menjadi sebab terhalangnya seseorang untuk beribadah kepada Allah. Najis juga dapat berarti jijik atau kotoran. Najis ini seringkali kita temukan pada badan, tempat, dan pakaian. Dalam Islam najis terbagi menjadi 3 macam yaitu, Najis Mukhofafah (najis ringan), Najis Muthawassitah (termasuk kedalam najis sedang), dan Najis Mugholadoh (termasuk najis paling berat).⁹Mengingat najis dapat membatalkan ibadah, maka wajib dibersihkan terlebih dahulu sebelum menjalankan ibadah. Sebagaimana firman Allah dalam Al-qur'an surat Muddatstsir ayat 4 sebagai berikut :

⁹ CNN Indonesia. 2020. <https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20201207115036-569-578847/macam-macam-najis-dan-cara-menyucikannya> Diakses pada tanggal 28 November 2022 Pukul 15.45 WIB

وَتِيَابَكَ فَطَهِّرْ

“Dan bersihkanlah pakaianmu!”.

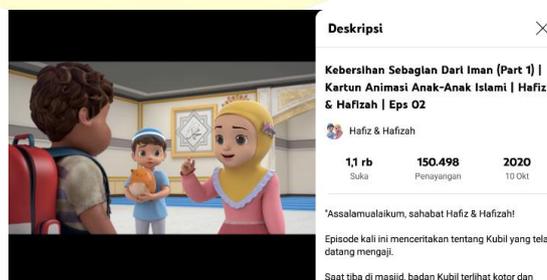
Ayat diatas menjelaskan bahwa Nabi Muhammas SAW dihimbau untuk menyucikan pakaiannya dari najis dan menghindarkan pakaiannya agar tidak terkena najis. Karena menyucikan pakaian adalah membersihkannya dari najis dan kotoran. Perihal najis ini sangat penting untuk kita ketahui dan pelajari, agar nantinya kita dapat terhindar najis.

5. Menjaga kebersihan diri

Tabel 8: Temuan Pesan Dakwah Episode 2 Menit Ke 4:45

Temuan Pesan Dakwah	Adegan	Durasi
Pesan Dakwah Syari'ah	Scane ini terdapat ketika Kubil datang ke masjid dengan keadaan yang kotor dan badan penuh lumpur. Dan hafizah memerintahkan Kubil untuk membersihkan diri terlebih dahulu karena mengaji itu ibadah sementara ibadah itu harus dalam keadaan suci dan bersih.	Menit ke 4:45 bagian 1

Tabel 8: Temuan Pesan Dakwah Episode 2 Menit Ke 4:45



Gambar 4.14:Scane Kebersihan Diri (Sumber: YouTube Hafiz & Hafizah)

Kebersihan adalah sebuah cerminan bagi setiap individu dalam menjaga kesehatan yang sangat penting pada kehidupan sehari-hari. ¹⁰Islam sendiri juga sangat menganjurkan umatnya agar selalu menjaga kebersihan, kesucian, dan kesehatan. Usaha menjaga kebersihan dapat dilakukan dengan menjaga lingkungan, tempat belajar, dan yang paling utama adalah menjaga kebersihan tempat ibadah. Selain hal tersebut menjaga kebersihan diri dan pakaian juga wajib, karena seseorang dapat dikatakan bersih apabila ia dapat menjaga kebersihan badan dan pakaian.

Semua usaha yang ditunjukkan kepada kebersihan akan mendapat imbalan dari Allah SWT. Allah berfirman dalam QS. Al-Baqarah ayat 222 :

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْمَحِيضِ ۖ قُلْ هُوَ أَدْنَىٰ فَاغْتَرِلُوا الْبَسْمَاءَ فِي الْمَحِيضِ
وَلَا تَقْرُبُوهُنَّ حَتَّىٰ يَطْهُرْنَ ۖ فَإِذَا تَطَهَّرْنَ فَأْتُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ أَمَرَكُمُ
اللَّهُ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ ﴿٢٢٢﴾

“Dan mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang haid. Katakanlah, “Itu adalah sesuatu yang kotor.” Karena itu jauhilah istri pada waktu haid; dan jangan kamu dekati mereka sebelum mereka suci. Apabila mereka telah suci, campurilah mereka sesuai dengan (ketentuan) yang diperintahkan Allah kepadamu. Sungguh, Allah menyukai orang yang tobat dan menyukai orang yang menyucikan diri”.

Ayat diatas menjelaskan bahwa kita diingatkan untuk tetap bersih dan suci merupakan sebagian dari iman. Dengan mensucikan diri, berarti kita menunjukkan cinta dan pengabdian kita kepada Allah SWT. Maka dari itu saat kita akan memasuki tempat ibadah (masjid, musholla), alangkah baiknya jika kita semua mengenakan pakaian-pakaian yang suci dan bersih, hal tersebut dilakukan untuk

¹⁰ Achmad Heriyanto. 2019. *Implementasi Konsep Kebersihan Sebagian Dari Pada Iman Di kalangan Siswia MAN Lamongan*. Jurnal :Kajian Moral dan Kewarganegaraan, Vol. 07, No. 01, Hal 80

menjaga kebersihan masjid supaya terhindar dari najis dan agar selalu tetap bersih.

6. Selalu mengucapkan salam

Tabel 9: Temuan Pesan Dakwah Episode 2 Menit Ke 1:50

Temuan Pesan Dakwah	Adegan	Durasi
Pesan Dakwah Syari'ah	Scane ini terjadi ketika pak ustadz meminta kepada anak-anak untuk membersihkan semua tempat yang terkena kotoran, karena tempat tersebut akan digunakan untuk sholat maghrib bersama. Kemudian pak ustadz berpamitan untuk pergi dan sebelum pergi pak ustadz tidak lupa untuk mengucapkan salam kepada anak-anak.	Menit ke 1:50 bagian 2



Gambar 4.15:Scane Mengucapkan Salam (Sumber: YouTube Hafiz & Hafizah)

Salam adalah ucapan yang bermakna doa, bukan saja bagi yang menyapa tapi juga bagi yang disapa. Ucapan salam juga merupakan penghormatan atau kata lainnya dari “*tahiyatul Islam*”

(penghormatan Islam).¹¹ Disaat semua orang-orang akan mengucapkan salam, itu berarti dia mendoakan juga sekaligus menghormati orang yang diajak bicara wajib menjawab dan membalas penghormatan tersebut.

Alloh berfirman dalam Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 86:

وَإِذَا حُيِّتُمْ بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا إِنَّ اللَّهَ كَانَ
عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ حَسِيبًا ﴿٨٦﴾

“Dan apabila kamu dihormati dengan suatu penghormatan, maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik, atau balaslah (dengan yang serupa). Sesungguhnya Alloh memperhitungkan segala sesuatu”. (Q.S. An-Nisa [4] : 86).

Pelajaran yang dapat diambil dari ayat diatas adalah orang yang mendapatkan penghormatan dari orang lain, maka ia diwajibkan untuk membalas penghormatan tersebut dengan balasan yang lebih baik atau membalas dengan yang serupa.¹² Karena menebar dan menjawab salam ini adalah perintah Alloh yang tercantum dalam Al-Qur'an, maka barang siapa pun umat Islam yang melakukannya insyaAlloh akan bernilai ibadah.

Masalah ini seharusnya sudah bisa ditanamkan pada anak usia sedini mungkin, karena mengucap salam merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk diajarkan. Hal tersebut dilakukan agar mereka dapat memahami agama, karena agama akan menuntun mereka untuk berbuat kebajikan dan kebaikan.

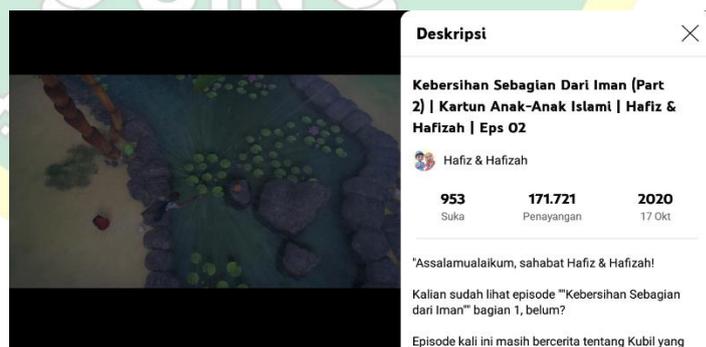
¹¹ Riswandi Raja. *Penerapan Ucapan Salam Sebagai Etika Kesopanan Dalam Perspektif Dakwah Di Desa Batukaropa Kabupaten Bulukumba*. SKRIPSI. (Makasar: Uin Alauddin, 2019) diakses pada 29 November 2022 pukul 10.15 WIB

¹² Furqon Syarief H. 2011. *Salam Dalam Perspektif Islam*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam – Ta'lim*, Vol. 9, No. 1, Hal. 90

7. Menolong sesama makhluk hidup

Tabel 10: Temuan Pesan Dakwah Episode 2 Menit Ke 2:50

Temuan Pesan Dakwah	Adegan	Durasi
Pesan Dakwah Akhlak	Scane ini terdapat pada bagian ketika Kubil yang memulai menceritakan penyebab tubuhnya menjadi kotor yaitu karena Kubil telah menolong Ina (hewan kecil) yang sedang terjebak di bebatuan sungai, pada waktu itu sedang keadaan hujan sangat lebat. Karena hal itulah tubuh kubil menjadi kotor dan basah kuyup.	Menit ke 2:50 bagian 2



Gambar 4.16:Scane Menolong Ina (Sumber: YouTube Hafiz & Hafizah)

Dalam kehidupan ini akan menjadi lebih bermakna jika seseorang memiliki kepedulian terhadap sesama. Memberi, membantu atau menolong sesama makhluk hidup, merupakan salah satu wujud sikap kepedulian. Sikap seseorang yang membuka hati dan

mengulurkan tangan kepada siapa saja yang membutuhkan pertolongan. Tolong menolong sendiri bisa dilakukan kepada siapa saja. Mulai dari keluarga, tetangga, bahkan seperti hewan sekaligus.¹³

Pada dasarnya tolong menolong adalah simbiosis mutualisme. Jika kita menolong seseorang yang sedang mengalami kesulitan, pastinya mereka pun akan membantu jika terjadi sesuatu terhadap kita. Sebagaimana telah dijelaskan dalam surah An-Nur ayat 41 yang menjadi dasar manusia untuk menolong dan menghormati hewan yang juga merupakan makhluk ciptaan Allah SWT. Berikut ayat nya :

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يُسَبِّحُ لَهُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالطَّيْرِ
صَفَّتْ كُلُّ قُلَّةٍ عِلْمَ صَلَاتِهِ وَتَسْبِيحِهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ بِمَا يَفْعَلُونَ ﴿٤١﴾

“Tidaklah engkau (Muhammad) tahu bahwa kepada Allah-lah bertasbih apa yang ada di langit dan di bumi, dan juga burung yang mengembangkan sayapnya. Masing-masing sungguh, telah mengetahui (cara) berdoa dan bertasbih. Allah maha mengetahui apa yang mereka kerjakan”.

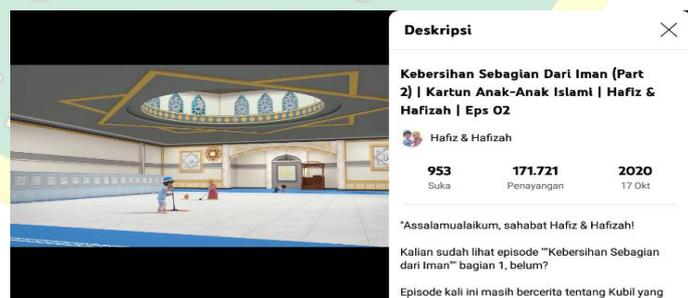
Sudah seharusnya manusia sebagai makhluk hidup paling unggul di antara makhluk hidup lainnya memiliki sikap lebih toleran, ramah, dan peduli dalam menjaga hubungan baik dengan semua apa yang ada di langit dan bumi. Sikap tolong menolong ini seharusnya diajarkan sedini mungkin pada anak, tapi tidak hanya anak-anak kita juga sebagai orang yang lebih dewasa harus bisa menerapkan sikap tersebut pada diri kita. Karena orang yang memiliki empati yang tinggi nantinya akan menjadi sosok yang baik di kehidupan masa depannya.

¹³ Caliadi. 2020. <https://diy.kemenag.go.id/10884-membantu-makhluk-lain-mencapai-kebahagiaan.html> diakses pada 30 November 2022 pukul 19:15 WIB

8. Bergotong royong

Tabel 11: Temuan Pesan Dakwah Episode 2 Menit Ke 3:45

Temuan Pesan Dakwah	Adegan	Durasi
Pesan Dakwah Akhlak	Scane ini terjadi ketika teman-teman tersanjung dengan perbuatan yang telah dilakukan oleh Kubil. Dan kemudian Hafiz mengajak teman-temannya untuk membantu Kubil dalam membersihkan masjid, menurut Hafiz jika mereka melakukan hal tersebut, nantinya akan mendapatkan pahala karena Alloh menjanjikan balasan yang baik bagi hambanya yang berbuat baik.	Menit ke 3:45 bagian 2



Gambar 4.17: Scane Gotong Royong (Sumber: YouTube Hafiz & Hafizah)

Gotong royong adalah warisan leluhur yang harus terus menerus untuk kita lestarikan. Maka gotong royong dengan demikian dapat menghancurkan semua rasa individualism dalam diri, menjauhkan sikap hidup acuh tak acuh terhadap lingkungan

sekitar, hal tersebut tentunya dapat menjadi penguat sendi-sendi berbangsa dan bernegara. Karena sesungguhnya manusia merupakan makhluk sosial, maka dari itu dibutuhkan rasa kerja sama, tenggangrasa, dan saling membantu bahu-membahu antara satu dengan yang lainnya. Manusia harus hidup bersama dan bergotong royong untuk mencapai tujuan hidupnya di dunia.¹⁴

Sebagaimana firman Allah pada Q.S. Al-Maidah ayat 2, yang memerintahkan kepada umatnya untuk saling bergotong royong sebagai berikut :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ
 وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.”

Quraish Shihab menjelaskan, dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) maksudnya yakni, segala bentuk dan macam hal yang membawa kepada kemaslahatan duniawi atau ukhrowi. Tolong menolonglah kamu dalam ketaqwaan, maksudnya yakni segala upaya yang dapat menghindarkan bencana duniawi dan ukhrowi, walaupun dengan orang-orang yang tidak seiman dengan kamu.

Dari hal tersebut dapat kita sadari bahwa kesulitan apapun dalam beban kerja, jika dilakukan secara bersama-sama, maka pekerjaan tersebut akan terasa mudah dan relatif lebih cepat selesai. Lebih dari itu yang terpenting adalah sikap gotong royong ini bisa muncul dan terbangun, sehingga hal itu dapat menjadi kebiasaan yang positif untuk bekal hidup bermasyarakat.

¹⁴ Idris Mahmudi. 2017. *Islam, Budaya Gotong Royong dan Kearifan Lokal*. Jurnal : Penguatan Komunikasi Lokal Menghadapi Era Global, Vol. 2, No. 2, Hal. 453. Diakses pada 1 Desember 2022 pukul 20.36

C. Analisis Narasi Tzevatan Todorov dan Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Hafiz dan Hafizah Episode 3 “Kejutan Di Hari Ayah”

1. Analisis Narasi Tzevatan Todorov

Bagian 1

a) **Alur awal (keseimbangan)** : kisah ini berawal dari Kubil bersama dengan teman-teman lainnya yang sedang bermain di sebuah taman. Tiba-tiba Kubil menanyakan suatu hal kepada Hafiz dan hafizah apakah mereka jadi memberikan kejutan untuk sang ayah (Pak ustadz). Karena mengingat bahwa besok adalah hari yang spesial yaitu memperingati hari ayah. Hafiz dan Hafizah merasa masih bingung dengan kejutan yang akan diberikan. Satu dari mereka tiba-tiba datang (Niko) dengan membawa mainan Hafiz Show. Kemudian Niko menjelaskan fungsi-fungsi dari mainnya. Setelah mendengar penjelasan dari Niko, Hafiz langsung mempunyai ide bagaimana kalau mereka membuat suatu pertunjukan Islami untuk kejutan di hari spesial ayahnya. Berikut dialognya :

Kubil : “Hafiz, Hafizah..emm kalian jadi bikin kejutan untuk pak ustadz?”

Hafizah : “Jadi, tapi kita belum tahu mau ngasih hadiah apa. Kalian ada ide?”

Hafiz : “Iya, mana hari ayahnya besok lagi”

Humaira : “Kalian beli kado aja”

Hafiz : “Kurang spesial humaira”

Kubil : “Wah Niko apaan tuh”

Niko : “Hai, semuanya”

Hafiz : “Assalamu’alaikum Niko”

Niko : “Eh, Wa’alaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh. Ini namanya Hafiz Show, mainan pertunjukan islami. Ada penampilan pembacaan ayat suci al-qur’an..seru deh pokoknya”

Hafizah : “Wah..bagus ya!”

Kubil : “Wah..Wow.Wow..”

Hafiz : “Nah! Teman-teman bagaimana kalau kita bikin pertunjukan untuk Ayah?”

Hafizah : “Ide bagus tuh!

Hafiz : “Kita akan menampilkan pertunjukan Islami yang meriah dan seru! Ada penambihan baca al-qur’an, dan bernyanyi bersama”

Humaira : “Tatapi..”

Hafizah : “Bagaimana kalau begini saja, Hafiz bisa menampilkan bacaan ayat suci al-qur’an, Kubil dan Niko menyanyikan lagu Islami”

Kubil : “Setuju Asik! Aku paling suka menyanyi”

(Hafizah bersama teman-temannya sedang mempersiapkan penampilan mereka dalam rangka kejutan yang akan di persembahkan untuk sang Ayah dan kemudian hafizah menarik lengan Ayahnya dengan keadaan mata Ayah di tutup dengan selembar kain menuju panggung pertunjukan yang sudah di siapkan oleh Hafiz dan teman-temannya)

Hafizah : “Ehem sini yah, hehe hati-hati yah. Nah duduk sini ya yah”

Pak Ustadz : “Ini ada apa sih Hafizah?”

Hafizah : “Ayah tenang aja, kalau sudah boleh dibuka nanti Hafizah kasih tahu”

(Hafizah menuju ke atas panggung menyusul teman-temannya yang sudah berada di atas terlebih dahulu)

Hafizah : “Ayah penutup matanya sudah boleh di buka!”

(Kemudian ayah membuka penutup matanya dan terkejut dengan apa yang sedang di lihatnya saat ini)

Pak Ustadz : “Hoo wahh..”

Hafiz & Teman-teman : “Surprais!”

Pak Ustadz : “Masyaalloh bagusnya”

Hafizah : “Selamat Hari Ayah dari kita semua ayah..sebagai bentuk terima kasih kami kepada Ayah”

Kubil : “Jadi, Pak Ustadz penampilan yang pertama adalah pembacaan ayat al-qur’an oleh Hafiz.”

(Kubil dan yang lainnya meninggal Hafiz di atas panggung sendirian dan memulai penampilan yang pertama yaitu pembacaan ayat al-qur'an)

Hafiz : “Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabaraktuh”

Pak Ustadz & Anak-anak : “Wa’alaikumsalam Warahmatullahi Wabarokatuh”

Hafiz : *“Audzubillahiminasyaitonirojim bismillahirohmanirohim, Waqadha rabbuka alaa ta’buduu ilaa ii-yaahu wa bil walidaini ihsaan”* artinya : Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak.

(Ketika Hafiz sedang membacakan ayat, Humaira merasa tidak PD dan kemudian memilih untuk meninggalkan teman-temannya dengan cara diam-diam)

Hafiz : “Penampilan selanjutnya, sebuah lagu yang akan dinyanyikan oleh Niko dan Kubil”

(Niko dan Kubil mempersiapkan diri mereka dan langsung bergegas menuju panggung)

Hafiz : “Yeay!”

Alur awal berakhir pada adegan terjadinya masalah perselisihan antara Niko dan Kubil yang masih saja berebut benda pengeras suara tersebut atau microfone yang mereka ambil dari tangan Hafiz. Berikut dialognya :

Niko : “Sini! (Niko langsung merebut microfone yang ada ditangan Hafiz)”

Kubil : “Hai..(Kubil melambaikan tangan dan merebut microfone yang ada ditangan Niko dan berulang-ulang kali mereka merebuti benda tersebut sehingga mereka malu kalau sedang di tonton oleh teman-temannya dan Pak Ustadz)”

Niko & Kubil : (Akhirnya mereka berdua berbagi mic dan langsung mengucapkan salam bersama) “Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh”

Pak Ustadz & Anak-anak : “Wa’alaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh”

(Kemudian musik mulai berdendang, Niko dan Kubil mulai bernyanyi sebuah lagu Islami walaupun dengan keadaan mereka berdua masih berebut mic)

- b) Alur Tengah (gangguan)** : Pada alur ini keseimbangan mulai rusak karena adanya gangguan yang menimpa pada satu tokoh atau satu tokoh tersebut memiliki masalah. Gangguan tersebut berawal dari Hafizah yang kehilangan sosok Humaira yang dari tadi berada di sampingnya, padahal sebentar lagi giliran mereka untuk naik ke atas panggung. Humaira pergi tanpa berpamitan ke Hafizah karena dia takut untuk tampil di atas panggung. Tanpa berpikir panjang Hafizah langsung meminta bantuan kepada sang kakak yaitu Hafiz. Kemudian mereka berdua langsung bergegas untuk mencari Humaira yang tidak tahu dimana keberadaannya. Selain mencari keberadaan Humaira, di atas panggung juga sedang terjadi keributan antara Niko dan Kubil. Untuk meleraikan keduanya Pak ustadz menjadi penengah di antara mereka berdua. Berikut dialognya :

Hafizah : “Wah, sebentar lagi giliran kita Humaira, aku gugup banget. Kamu gak gugup?” (hafizah terlihat kebingungan karena humairah tidak tampak di sampingnya). Humairah, Humairah kamu dimana?”

Bagian 2

Hafiz : “Emang Humairah ngga bilang ke kamu kalau dia pergi?”

Hafizah : “Engga..”

Hafiz : “Ya udah kita cari dulu sebelum Kubil dan Niko selesai.”

(Hafiz dan Hafizah langsung bergegas pergi untuk mencari Humaira)

Hafizah : “Humaira..”

Hafiz : “Humaira kamu dimana?”(Sementara Hafiz dan Hafizah sedang mencari Humaira, Kubil dan Niko masih saja berebut microfone. Kemudian Pak Ustadz naik ke atas panggung dan meleraikan perselisihan yang terjadi pada Kubil dan Niko)

Hafiz & Hafizah : “Humaira..” (karena tidak menemukan Humaira Hafiz dan Hafizah kembali lagi ketempat pertunjukan dan mereka kaget dengan apa yang mereka lihat yaitu perselisihan antara Kubil dan Niko)

Hafizah : “Astaghfirullahal ‘adziim, Hafiz lihat di panggung!”

Hafiz : “Astaghfirullahal ‘adziim” (Hafiz, Hafizah berlari menuju panggung dan langsung memisahkan ke dua temannya yang sedang berkelahi)

Pak Ustadz : “Subhanalloh susah ya misahin kalian berdua!”

Kubil : “Dia yang mulai kok pak” (Kubil menunjuk Niko)

Niko : “ Suara kamu yang fals! Kita yang dengar bisa pusing”

Pak Ustadz : “Astaghfirullahal ‘adziim! Jadi ini yang mau kalian tampilkan ke bapak?”

Alur tengah berekahir dengan adegan Niko dan Kubil meminta maaf kepada Pak ustadz karena telah membuat keributan di hari spesial Pak ustadz. Kemudian datanglah Hafiz dan Hafizah yang ingin melapor kepada sang ayah bahwa Humairah hilang dan sampai saat ini belum ditemukan. Mendengar kabar tersebut pak ustadz seketika terkejut, dan mereka bergegas akan mencari Humaira dengan alat bantuan yang telah diberikan oleh Ina si binatang kecil. Berikut dialognya :

Kubil : “Engga Pak Ustadz..Kubil minta maaf ”

Pak Ustadz : “Niko ngga mau minta maaf nak?”

Niko : “Iya Pak Ustadz, aku juga minta maaf”

Pak Ustadz : “Ya sudah, masih ada yang mau tampil lagi kan? Ayo lanjutkan acaranya”

Hafizah : “Anu yah, itu..Humaira hilang”

Kubil & Niko : “Humaira hilang?”

Pak Ustadz : “Astaghfirullahal ‘adziim, kok bisa?”

Hafizah : “Kayaknya karena mau tampil, Humaira gugup yah”

Hafiz : “Kita udah nyari yah, tapi ngga ketemu”

Pak Ustadz : “Astaghfirullahal ‘adziim, kemana perginya humaira?”

(Kemudian Ina si binatang kecil melompat-lompat dihadapan semua orang yang ada didepannya, dan mereka beranggapan bahwa Ina ingin membantu untuk menemukan Humaira)

- c) **Alur akhir (keseimbangan)** : alur ini merupakan alur peleraian atau penyelesaian dari segala konflik yang terjadi, sehingga akan terciptanya keseimbangan kembali pada kehidupan para tokoh, terlihat dari Ina yang mengeluarkan alat sinyal penanda untuk membantu mencari keberadaan Humaira. Kemudian Hafiz langsung mengambil alat tersebut dan langsung memimpin pada barisan depan untuk mencari Humaira, akan tetapi dalam pencarian tersebut masih nihil karena Humairah belum juga ditemukan. Merasa geram dengan Hafiz yang selalu tidak teliti, Hafizah langsung mengambil alih alat tersebut. Berikut dialognya :

Hafiz : “Ina mau bantu?”

(Dengan kekutan yang dimiliki Ina akhirnya binatang kecil tersebut mengeluarkan alat pendeteksi untuk mencari orang hilang)

Niko : “Ini seperti alat untuk sinyal internet dirumahku, tapi tentunya punyaku lebih mahal dari ini” (Ina marah ke Niko karena sudah mengejek barang yang Ina miliki)

Hafizah : “Kayak nya kita bisa cari Humaira dengan ini”

Hafiz : “Iya! Sepertinya ini sinyal penanda. Ayo kita cari Humaira”

(Hafiz kemudian berjalan terlebih dahulu dengan memegang alat tersebut dan diikuti oleh yang lainnya. Setelah berjalan cukup lama akhirnya mereka sampai di depan Masjid, dan Hafiz masuk ke dalam Masjid)

Hafiz : “Kok gak ada sih! (Hafiz melangkah kembali ke luar Masjid)
Kok Humaira ngga kedeteksi ya?”

Kubil : “Alatnya rusak ya Ina?” (Kubil menanyakan tersebut kepada Ina)

Hafizah : (Alat tersebut di ambil alih oleh Hafizah) “Sini aku yang cari!
Kamu kebiasaan nyari tapi ngga teliti.”

(Hafizah ambil alih alat tersebut dan langsung berjalan mencari sinyal keberadaan Humaira, setelah menelusuri ruang masjid akhirnya alat tersebut berbunyi dengan lebih kencang, petanda jika ada seseorang tidak jauh dari tempat Hafizah berada, dan benar saja ketika Hafizah menuju ke pojokan ruangan ternyata terdapat Humaira yang sedang merenung dan teduduk sendiri).

Hafizah : “Humaira..! kamu nggak papa? (Hafizah langsung menghampiri Humaira)

Kubil : “Emm disini..”

Humaira : “Mamaaf aku kabur, aku ngga berani tampil..”

Pak Ustadz : “Tidak apa-apa nak..yang penting kamu baik-baik saja kan?”

Humaira : “He’em”

Kubil : “Nah, Humaira kan udah ketemu..ayo kita lanjutkan acaranya”
(Humaira merasa takut disaat Kubil mengajak untuk melanjutkan acaranya)

Hafizah : “Engga apa-apa Humaira, kita kan tampil bersama-sama.
Kamu ngga sendirian kok, kita pasti bisa!”

Pak Ustadz : “Iya, Humaira pasti bisa! Bapak bangga dan sangat berterima kasih kepada kalian semua. Karena sudah membuat pertunjukan untuk Hari Ayah”

Kubil : “Kalau Pak ustadz mau, kita bisa kok buat ini setiap hari. Jadi Hari Ayah kita peringatin setiap hari untuk Pak Ustadz hehehe”

Pak Ustadz : “Kubil, cara merayakan Hari Ayah itu cukup berbakti saja kepada kedua orang tua kita, tidak peduli itu apakah Hari Ayah, atau hari biasa. Paham?”

Hafiz : “Iya yah”

Dan alur terakhir (terciptanya keseimbangan kembali) berakhir ketika adegan Pak ustadz masih berusaha untuk membujuk Humaira agar menampilkan penampilannya bersama Hafizah. Dengan nasehat yang telah di berikan oleh Pak ustadz akhirnya Humaira mau dan berani untuk tampil di atas panggung. Berikut dialognya :

Pak Ustadz : “Humaira bapak ingin sekali melihat penampilan Humaira”

Humaira : “Tapi Pak Ustadz, Humaira takut salah”

Pak Ustadz : “Salah itu adalah sebuah ruang untuk belajar nak..yang tidak boleh itu ketika kamu tidak mau melakukan sesuatu. Sehingga kamu tidak tahu apa kesalahanmu. Bapak yakin Humaira, pasti bisa! Ngaji aja suara Humaira yang paling bagus.”

Humaira : “Bener Pak Ustadz? Hehe.”

Pak Ustadz : “Iya nak..”

Kubil : “Iya Humaira, ayo semangat! Masa kalah si dari aku yang suaranya jelek”

Niko : “Nah, tuh sadar suaranya jelek”

Pak Ustadz : “Hehehe..ya sudah sehabis Isya kita lanjutkan penampilannya”

Pada akhirnya Hafiz dan teman-teman kembali lagi ketempat semula, dan akan melanjutkan kembali pertunjukan yang sempat terhenti tadi karena mencari keberadaan Humaira yang hilang. Pertunjukan tersebut diadakan karena mereka ingin memberikan kejutan pada momen hari yang spesial yaitu hari ayah untuk Pak ustadz. Begitulah akhir dari keseimbangan yang kembali terjadi.

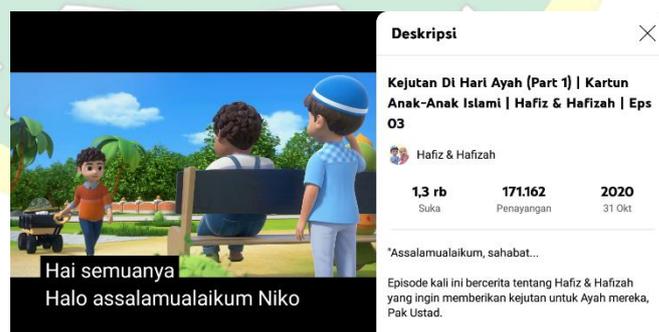
2. Pesan Dakwah dalam Animasi Hafiz dan Hafizah Episode 3 “Kejutan Di Hari Ayah”

Pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam episode 3 ini dengan judul “Kejutan Di Hari Ayah” yaitu pesan akidah yang berupa :

1. Mengucapkan salam

Tabel 12: Temuan Pesan Dakwah Episode 3 Menit Ke 1:46, 3:50

Temuan Pesan Dakwah	Adegan	Durasi
Pesan Dakwah Syari’ah	Scane ini sebenarnya sering terjadi pada dialog pada episode ini seperti halnya pada awal pembuka pada episode ini yaitu ketika Hafiz memerintahkan kepada Niko untuk mengucapkan salam kemudian pada scane Hafiz bersama teman-temannya akan melangsungkan pertunjukan mereka.	Menit ke 1:46, 3:50 bagian 1





Gambar 4.18: Scane Mengucapkan Salam (Sumber: YouTube Hafiz & Hafizah)

Sebagai seorang muslim, mengucapkan salam adalah hal yang sunnah dilakukan setiap hari dalam berbagai aktifitas, seperti bertemu dengan sesama muslim, masuk dalam suatu ruangan atau meninggalkan ruangan dan berbagai aktifitas lainnya.¹⁵ Selain itu menjawab salam kepada sesama muslim juga merupakan hak bagi orang yang mengucapkan salam tersebut untuk dijawab atau dibalas. Hal ini dijelaskan dalam hadist yang diriwayatkan oleh Muslim :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَأَلَ اللَّهَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
 سَلِّمْ عَلَيَّ الْمُسْلِمِ : إِذَا لَقَيْتَهُ فَسَلِّمْ عَلَيْهِ،
 وَإِذَا اسْتَنْصَحَكَ فَانصَحْهُ، وَإِذَا عَطَسَ فَحَمِّدِ اللَّهَ فَسَمِّتْهُوَ إِذَا مَرَّ بِ
 فَعُدَّهُ، وَإِذَا مَاتَ فَاتَّبِعْهُ. رواه مسلم

Dari Abu Hurairah r a. berkata bahwa Rasulullah Saw bersabda: *“Hak seorang muslim atas muslim lainnya ada enam perkara: Apabila engkau berjumpa dengannya sampaikanlah salam, apabila ia mengundangmu maka penuhilah undangannya, apabila ia meminta nasihat berilah ia nasihat, apabila ia bersin dan mengucapkan Hamdallah maka jawablah dengan yarhamukallah, apabila ia sakit maka jenguklah dan apabila ia meninggal antarkan jenazahnya”*. (HR. Muslim)

¹⁵<https://pm.unida.gontor.ac.id/hukum-menjawab-salam-dari-seorang-muslim/> Diakse pada 02 Desember 2022 pukul 11.34 WIB

Terbiasalah untuk mengucapkan salam kepada sesama muslim, karena hal tersebut akan mampu menumbuhkan rasa saling menghormati dan membangun suasana Islami terhadap sesama muslim. Begitu mulianya jika kita mengucapkan salam, karena dari mengucapkan salam kita dapat berbagi keadaan kepada sesama muslim, sehingga mengingatkan kita untuk selalu dan terus membiasakan diri untuk mengucapkan salam tersebut sebagai suatu doa kepada sesama muslim.

2. Membacakan surat tentang pentingnya berbakti kepada orang tua

Tabel 13: Temuan Pesan Dakwah Episode 3 Menit Ke 4:22

Temuan Pesan Dakwah	Adegan	Durasi
Pesan Dakwah Syari'ah	Scene ini terjadi ketika Hafiz maju keatas panggung dan memulai penampilannya untuk sang ayah. Pada kesempatan itu Hafiz membacakan ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan perbuatan baik kepada orang tua.	Menit ke 4:22 bagian 1



Gambar 4.19: Scene Membacakan Surat Al-Isra Ayat 23 (Sumber: YouTube Hafiz & Hafizah)

Dalam ajaran Islam, orang tua memiliki kedudukan yang sangat agung. Salah satu perintah dalam Al-Qur'an yang harus dilaksanakan seorang anak yaitu berbakti dan berbuat baik kepada orang tua, mengasihi, menyayangi, mendoakan, serta taat dan patuh

dengan apa yang mereka perintahkan.¹⁶ Seorang anak sudah sepatutnya memiliki kewajiban untuk berbakti kepada orang tua, karena berbuat baik kepada orang tua memiliki kedudukan yang sangat tinggi dan mulia.

Perintah untuk berbuat baik kepada kedua orang tua tertera dalam Al-Qur'an. Salah satu ayat yang paling terkenal terkait perintah ini ada pada surat Al-Isra ayat 23, Allah SWT berfirman:

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۗ إِمَّا يَبُلُغَنَّ
عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا آفٌ وَلَا تُنْهَرْهُمَا
وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ﴿٢٣﴾

“Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik.”(QS. Al-Isra ayat 23)

Maka dari itu kita sebagai anak jangan pernah sekali-kali menyakiti mereka, perlakukanlah mereka dengan sebaik-baiknya. Karena orang tua telah menjadi orang pertama yang memperkenalkan kita kepada kehidupan, merawat, mendidik dan yang lebih utama meletakkan Islam dalam jiwa kita.

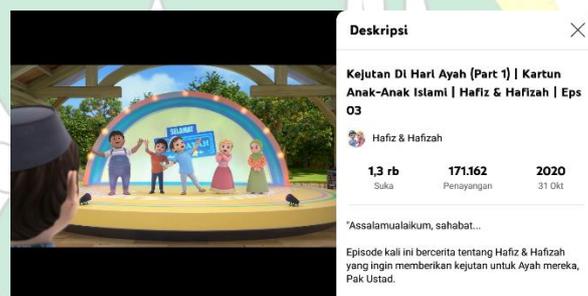
3. Membahagiakan orang tua

Tabel 14: Temuan Pesan Dakwah Episode 3 Menit Ke 3:24

Temuan Pesan Dakwah	Adegan	Durasi
	Scane ini terdapat pada	Menit ke 3:24

¹⁶ Sopiyyatul Marwiyah, et al. 2019. *Nilai-Nilai Pendidikan Yang Terkandung dalam Al-Qur'an Surat Al-Isra Ayat 23 tentang Kewajiban Berbuat Baik Kepada Orang Tua*. Jurnal: Prosiding Pendidikan Agama Islam, Vol. 5, No. 2, Hal. 378

Pesan Dakwah Akhlak	ketika Hafizah membawahkan ayahnya atau pak ustadz dengan mata tertutup kain dihadapan anak-anak yang lainnya yang sudah siap berada diatas panggung dan akan memberikan kejutan kepada sang ayah dalam rangka memperingati Hari Ayah.	bagian 1
---------------------	--	----------



Gambar 4.20: Scane Memberi Kejutan Untuk Sang Ayah
(Sumber: YouTube Hafiz & Hafizah)

Orang tua adalah sosok yang paling berjasa pada hidup seseorang, orang tua mengarahkan kepada anaknya tentang kebaikan dunia dan akhirat serta mengajarkan apa saja sehingga anaknya tumbuh dewasa dan mandiri.¹⁷ Kita sebagai seorang anak telah memiliki kewajiban yakni untuk membahagiakan orang tua. Membahagiakan orang tua hukumnya adalah wajib dalam posisi apapun seorang anak berada, mulai dari masih sekolah, kuliah, bekerja ataupun sudah dewasa.

¹⁷ Redaksi Dalamislam. <https://www.google.com/amp/s/dalamislam.com/hukum-islam/hukum-membahagiakan-orang-tua/amp> Diakses pada 02 Desember 2022 pukul 21.57 WIB

Membahagiakan dan mendoakan orang tua telah tertuang pada surat Al-Isra ayat 24 yang berbunyi:

وَإِخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا
رَبَّيْنِي صَغِيرًا ۝

“Dan katakanlah kepada keduanya perkataan yang baik dan rendahkanlah dirimu dengan penuh kasih sayang. Dan katakanlah, “Wahai Tuhanku sayangi keduanya sebagaimana mereka menyayangiku sewaktu kecil.” (QS. Al-Isra : 24)

Kita sebagai anak harus selalu berkata yang baik-baik kepada orang tua. Selain itu penting untuk mendengarkan nasihat dan membantu pekerjaan yang dapat meringankan beban orang tua. Membahagiakan orang tua tidak harus dengan materi, banyak cara-cara kecil yang sederhana namun mampu memancarkan kebahagiaan mereka, misalnya berbagi cerita tentang banyak hal, menemani mereka, menjadi pendengar yang baik, bahkan memberikan kejutan sederhana dalam rangka memperingati suatu hal. Hal-hal sederhana seperti itu pastinya dapat membahagiakan orang tua kita.

4. Saling memaafkan

Tabel 15: Temuan Pesan Dakwah Episode 3 Menit Ke 3:23

Temuan Pesan Dakwah	Adegan	Durasi
Pesan Dakwah Akhlak	Scane ini terjadi ketika Niko dan Kubil berkelahi karena mereka berdua saling berebut microfone, karena hal tersebut pak ustadz berupaya untuk memisahkan mereka berdua. Dan tidak lupa pak ustadz juga memerintahkan kepada Kubil dan Niko untuk saling meminta	Menit ke 3:23 bagian 2

	maaf karena perkelahian merupakan perilaku yang tidak baik.	
--	---	--



Gambar 4.21:Scane Niko Meminta Maaf Kepada Kubil
(Sumber: YouTube Hafiz & Hafizah)

Dalam hubungan antar manusia pasti tidak ada yang sempurna, pasti mereka pernah melakukan kesalahan dan setiap manusia pasti pernah merasakan sakit hati, marah, dan kecewa pada orang lain karena kesalahan yang dibuat oleh orang tersebut.¹⁸ Namun dengan demikian manusia telah diciptakan dan dibekali dengan sifat-sifat untuk memperbaiki kesalahannya. Salah satu sifat yang dianjurkan untuk kita miliki adalah sifat pemaaf.

Maaf dan memaafkan dalam Al-Qur'an merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diketahui dan dilakukan oleh kita sebagai umat muslim. Alloh juga mengajarkan semua umatnya tentang sifat saling memaafkan kepada sesama manusia. Karena memaafkan orang yang meminta maaf merupakan ciri seorang muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Alloh. Adapun surat yang mengajarkan kita untuk saling memaafkan, yaitu pada surat Al-A'raf ayat 199:

حُذِّرُوا الْعَفْوَ وَأْمُرُوا بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ ﴿١٩٩﴾

¹⁸ Ulin Nihaya, Saksabila Ade, Rahmat Hidayat. 2021. *Konsep Memaafkan dalam Psikologi Positif*. Indonesian Journal of Counseling and Development, Vol. 3, No. 2, Hal. 108

“Jadilah engkau pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang ma’ruf, serta jangan pedulikan orang-orang yang bodoh.”

Agama telah mengajarkan kita untuk berbuat saling memaafkan dengan orang lain. Karena yang perlu kita sadari adalah bahwa setiap manusia tidak pernah lepas dari yang namanya perbuatan salah. Jika kita merasa telah melakukan kesalahan alangkah baiknya kita langsung meminta maaf kepada orang yang bersangkutan, agar masalah yang kita hadapi tidak akan berkelanjutan.

5. Tolong menolong

Tabel 16: Temuan Pesan Dakwah Episode 3 Menit Ke 5:36

Temuan Pesan Dakwah	Adegan	Durasi
Pesan Dakwah Akhlak	Scane ini terdapat ketika Hafizah dan yang lainnya termasuk ina yang membantu hafizah untuk mencari Humairah yang hilang entah kemana, Humairah hilang karena ia merasa ragu untuk tampil didepan panggung terutama didepan pak ustadz. Humaira takut jika penampilannya nanti tidak memuaskan.	Menit ke 5:36 bagian 2



Gambar 4.22:Scane Saling Gotong Royong (Sumber: YouTube Hafiz & Hafizah)

Tolong menolong dalam Islam mempunyai arti yaitu ta'wun sedangkan ta'wun menurut istilah adalah sifat tolong menolong di antara sesama manusia dalam hal kebaikan dan ketakwaan. Dalam ajaran Islam sifat ini merupakan kewajiban setiap muslim. Sudah semestinya konsep ini dikemas sesuai dengan syariat Islam, dalam artian sifat ini hanya diperbolehkan dalam hal kebaikan dan ketakwaan, dan tidak diperbolehkan untuk menolong dalam hal dosa atau permusuhan.¹⁹

Allah telah memerintahkan umat muslim untuk saling peduli dan tolong menolong dalam hal kebaikan. Sebagaimana firman-Nya dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ
 وَأَنْتُمْ عَلَى اللَّهِ وَأَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

“Dan tolong-menolong lah kamu dalam kebaikan dan ketakwaan. Dan janganlah tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwa lah kamu kepada Allah, sesungguhnya siksa Allah sangat berat.” (QS. Al-Maidah: 2)

Dalam surat di atas disebutkan bahwa kita harus menolong orang dalam hal kebaikan dan dilarang menolong orang dalam hal berbuat dosa. Kita sebagai umat muslim harus senantiasa bermanfaat untuk orang lain dengan cara menolong orang yang sedang kesusahan. Karena bantuan sekecil apapun yang dapat diberikan kepada orang lain bisa jadi sangat berharga untuk orang tersebut.

¹⁹ Muhammad Khoiruddin. 2018. *Pendidikan Sosial Berbasis Tauhid dalam Perspektif Al-Qur'an*. APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama, Vol. 18, No. 1, Hal. 57

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa serial animasi Hafiz dan Hafizah memiliki pesan dakwah yang diklasifikasikan menjadi tiga jenis yaitu pesan dakwah akidah, syari'ah dan akhlak. Adapun pesan dakwah akidah pada episode dua hanya terdapat satu adegan, untuk episode tiga tidak ditemukan adanya pesan akidah. Selanjutnya untuk pesan dakwah syari'ah pada episode dua dan tiga terdapat tujuh adegan. Yang terakhir untuk pesan dakwah akhlak pada episode dua dan tiga terdapat lima adegan. Dengan total keseluruhan terdapat 13 adegan baik digambarkan perilaku ataupun percakapan yang mencerminkan pesan dakwah menurut teori yang telah penulis terapkan dalam serial animasi ini. Penelitian ini menguatkan adanya teori Tzvetan Todorov bahwa dalam sebuah film khususnya genre animasi ini menarasikan adanya alur cerita awal (keseimbangan), alur cerita tengah (gangguang) dan alur akhir (terjadinya keseimbangan kembali).

Melihat hasil yang telah di jelaskan sebelumnya, pesan pada animasi ini bisa di contohkan kepada anak-anak untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Karena serial animasi Hafiz dan Hafizah ini menggunakan alur cerita kegiatan sehari-hari yang bisa dilihat dari sikap dan aktivitas mereka seperti belajar, berteman baik, berdo'a, dan masih banyak lagi. Maka dari itu serial ini sangat bagus untuk ditonton oleh anak-anak.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan diatas penulis melakukan analisis narasi pada serial animasi Hafiz dan Hafizah episode 2 dan 3 dengan menggunakan teori dari Tzevatan Todorov, Maka saran yang ingin penulis sampaikan adalah:

1. Bagi masyarakat

Film animasi ini termasuk dalam media hiburan, sebagai orang tua sebaiknya memberi dan mengawasi tontonan yang mendidik bagi anak,

seperti animasi Hafiz & Hafizah ini selain alur ceritanya menghibur animasi ini juga bisa menjadi sarana belajar anak.

2. Bagi Peneliti

Untuk peneliti yang lainnya adalah agar melakukan sebuah eksplorasi terhadap penggunaan metode lainnya yang semakin bervariasi, kemudian melihat keterbatasan peneliti yang hanya menggunakan 2 episode sebagai unit analisis, maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan episode terbaru. Penulis berharap serial Hafiz & Hafizah dapat dikembangkan tidak hanya terkait pesan dakwahnya saja, namun bisa di analisis dari segi lainnya seperti pesan moral atau nilai-nilai persahabatannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhammad Qadaruddi. *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Qiara Media, 2019), Hal. 2
- Abdullah, Muhammad Qadaruddin. *Pengantar Ilmu Dakwah*. (Jakarta: PT Qiara Media, 2019) Hal. 11
- Achmad Heriyanto. 2019. *Implementasi Konsep Kebersihan Sebagian Dari Pada Iman Di kalangan Siswia MAN Lamongan*. Jurnal :Kajian Moral dan Kewarganegaraan, Vol. 07, No. 01, Hal 80
- Akhmad Jaki. *Pesan Keislaman Dalam Film Animasi Nussa*. SKRIPSI (Palangka Raya: IAIN Palangka Raya, 2019) Dari <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id> diakses pada tanggal 7 Juni 2022 pukul 22.00
- Tongkotow L, Foony J.W, Joukke J.L. 2022. *Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara*. Jurnal Ilmiah Society, Vol. 2, No. 1, Hal. 2
- Aminudin. 2016. *Media Dawah*. Jurnal Al-Munzir Vol. 9, No. 2, Hal. 348-349
- Anindya Affifauzi. *Pesan Dakwah Dalam Film Adit dan Sopo Jarwo*.SKRIPSI. (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2016) diakses pada 12 September 2022 pukul 21.14 WIB
- Arga Arkadhia Yusuf. *Analisis Narasi Film Frozen dengan Model Vladimir Propp*. SKRIPSI (Bandung: Universitas Telkom Bandung, 2017)
- Arman Syah Putra, Fatrilia Rasyi R. 2020. *Paradigma Belajar Mengaji Secara Online Pada Masa Pandemic Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*. Mataazir: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan, Vol. 1, No. 1, Hal. 50
- Asri Muspita Sari, “Hafiz dan Hafizah, Kartun Anak Islami Sarat Pesan Moral dan Nilai Agama” (<https://m.liputan6.com/showbiz/read/4520727/hafiz-dan-hafizah-kartun-anak-islami-sarat-pesan-moral-dan-nilai-agama>) diakses pada tanggal 7 September 2022 pukul 20.31 WIB

- Azis Maulana, Catur Nugroho. 2018. Nasionalisme Dalam Narasi Cerita Film (Analisis Narasi Tzvetan Todorov Pada Film Habibie dan Ainun. Jurnal ProTVF, Vol. 2, No. 1, Hal. 41
- CNN IND, “Animasi Hafiz & Hafizah, Kisah Anak Kembar Penghafal Al-Qur’an” (<https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20211229165711-220-740200/animasi-hafiz-hafizah-kisah-anak-kembar-penghafal-al-quran/amp>) diakses pada tanggal 7 September 2022 pukul 20.45 WIB
- CNN Indonesia. 2021 .<https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20211229203406-740300/5-fakta-hafiz-hafizah-dari-boneka-ke-animasi> Diakses Pada Tanggal 24 Oktober 2022 Pukul 23.51 WIB
- Departemen agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahannya (Jakarta: Pustaka Alfatih, 2009), Hal. 281
- Devi Kharisma, Ira Dwi Mayangsari. 2018. Analisis Naratif Tzvetan Todorov Dalam Film Moana Sebagai Representasi Kesetaraan Gender. Jurnal e-Proceeding of Management, Vol. 5, No. 1, Hal. 1213
- Dr. H. Abdullah. *Ilmu Dakwah: Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi, dan Aplikasi Dakwah* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2015) Hal. 130
- Eribka Ruthellia, dkk. 2017. *Pengaruh Konten Vlog dalam YouTube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi*. E-journal “Acta Diurna”, Vol. 6, No. 1, Hal. 6 (<https://ejournal.unsrat.ac.id>) diakses pada 11 September 2022 pukul 00.40 WIB
- Eriyanto, *Analisis Naratif : Dasar-Dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013)
- Eriyanto, *Analisis Naratif: Dasar-Dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), Hal. 1-2
- Eva Pipit Krismasari. *Analisis Semiotika Persahabatan Pada Film Animasi The Angrybird*. SKRIPSI (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2020) Dari <https://repository.usm.ac.id> diakses pada tanggal 8 Juni 2022 pukul 17.30 WIB
- Fahrurrozi, Faizah, Kadri. *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019) Hal.

- Fatty faiqah, Nadjib, Andi Subhan. 2016. *YouTube Sebagai Sarana Komunikasi bagi Komunitas Makasar Vidgram*. Jurnal Komunikasi KAREBA, Vol. 5, No. 2, Hal. 259
- Furqon Syarief H. 2011. *Salam Dalam Perspektif Islam*. Jurnal Pendidikan Agama Islam – Ta’lim, Vol. 9, No. 1, Hal. 90
- Handi oktavianus .2015. *Penerimaan Penonton Terhadap Praktek Eksorsis Di Dalam Film Conjuring*. Jurnal E-komunikasi, Vol. 3 No. 2, Hal. 3
- Hikmawati Fajri, Fadillah Sandy. 2022. *Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Channel YouTube VDVC Religi (Segmen Kata Ustadz Edisi Ramadhan 1422 H)*. Jurnal Prosiding Konferensi IntegrasiInterkoneksi Islam dan Sains, Vol. 4, No. 1, Hal. 205
- Hiru Muhammad, “Bermula Dari Boneka, Kini Muncul Animasi Hafiza dan Hafizah” (<https://m.republika.ac.id/berita/q83yn0380/bermula-dari-boneka-kini-muncul-animasi-hafiz-dan-hafizah>) diakses pada 10 September 2022 pukul 09.38 WIB
- <https://youtube.com/c/HafizHafizah> diakses pada tanggal 7 September 2022 pukul 19.05 WIB
- Idris Mahmudi. 2017. *Islam, Budaya Gotong Royong dan Kearifan Lokal*. Jurnal : Penguatan Komunikasi Lokal Menghadapi Era Global, Vol. 2, No. 2, Hal. 453. Diakses pada 1 Desember 2022 pukul 20.36
- Iftah Jafar, Mudzhira Nur A. 2018. *Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah dalam Kajian Al-Qur’an*. *Jurnal Komunikasi Islam*, Vol. 08, No. 01, Hal. 43 Dari <http://jurnalfdk.uinsby.ac.id> diakses pada tanggal 9 Juni 2020 pukul 08.16. WIB
- Irpan Al’asari. 2021. “Malu-Malu Mau Kakak Ketua” Di Tempo, 13 Maret 2021: Dalam Analisis Naratif Berita. *Relasi: Jurna Penelitian Komunikasi*, Vol. 01, No. 01, Hal. 32
- Irzum Fariyah. 2014. *Pengmbangan Karier Pustakawan Melalui Jabata Fungsional Perpustakaan Sebagai Media Dakwah*. Jurnal Perpustakaan, Vol. 2, No. 1, Hal. 123

- JN Rohman, J Husna. 2017. *Situs YouTube Sebagai Media Pemenuhan Kebutuhan Informasi: Sebagai Survei Terhadap Mahasiswa Progam Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro Angkatan 2013-2015*. Jurnal Ilmu Perpustakaan, Vol. 6, No. 1, Hal. 2 (<https://ejournal3.undip.ac.id>) diakses pada 11 September 2022 pukul 00.34 WIB
- Lutfi Icke Anggraini. Nilai-Nilai Dalam Serial Animasi Nussa Analisis Narasi Tzvetan Todorov. SKRIPSI (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019) diakses pada tanggal 20 September 2022 pukul 21.35 WIB
- Muhammad Khoiruddin. 2018. *Pendidikan Sosial Berbasis Tauhid dalam Perspektif Al-Qur'an*. APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama, Vol. 18, No. 1, Hal. 57
- Mukhammad Nurzadi, Hatta Maulana. 2016. Penerapan Animasi dan Sinematografi dalam Film Animasi Stopmotion "Jenderal Soedirman". Jurnal Multinetics, Vol. 2, No. 2, Hal. 43
- Munir, Wahyu Ilaihi. *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Prenada Media, 2006) Hal. 20-21
- Nureta Dwika H. *Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Nussa (Analisis Semiotik Roland Barthes)*. SKRIPSI. (Riau: UIN Sultan Syarif Kasim, 2020) diakses pada 13 September 2022 pukul 20.36 WIB
- Qur'an Kemenag, (<https://quran.kemenag.go.id>) diakses pada 12 September 2022 pukul 15.25 WIB
- Rahman Asri. 2020. *Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film Nanti Kita Cerita Hari Ini (NKCTHI)*. Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial, Vol. 1, No. 2, Hal. 75
- Rahman Asri. 2020. *Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film "Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI)"*. Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial, Vol. 1, No. 2, Hal. 74 Dari <https://jurnal.uai.ac.id> diakses pada tanggal 8 Juni 2022 pukul 21.55 WIB
- Samosir, F. T., Pitasari, purwaka & Tjahjono. 2018. *Efektifitas YouTube sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa (Studi di Fakultas FISIP Universitas Bengkulu)*. Record and Library Journal, Vol. 4, No. 2, Hal. 83

- Siti Nuraeni “Menilik sejarah media sosial, manfaat, dan contohnya” (<https://katadata.co.id/sitinuraeni/digital/6246823429ac2/menilik-sejarah-media-sosial-manfaat-dan-contohnya>) diakses pada 12 September 2022 pukul 19.53 WIB
- Sopiyatul Marwiyah, et al. 2019. *Nilai-Nilai Pendidikan Yang Terkandung dalam Al-Qur'an Surat Al-Isra Ayat 23 tentang Kewajiban Berbuat Baik Kepada Orang Tua*. Jurnal: Prosiding Pendidikan Agama Islam, Vol. 5, No. 2, Hal. 378
- Sunardi. *Analisis Semiotik Nilai Moral Islam Dalam Film Animasi Upin & Ipin*. SKRIPSI (Pekanbaru: UIN Sulta Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2018) Dari <https://repository.uin-suska.ac.id> diakses pada tanggal 8 Juni 2022 pukul 14.25 WIB
- Surya Hadiansyah. 2021. *Bangga, Animasi Lokal Haifz & Hafizah Segera Tayang di Belasan Negara*. <https://www.liputan6.com/showbiz/read/4834561/bangga-animasi-lokal-hafiz-amp-hafizah-segera-tayang-di-belasan-negara> Diakses Pada Tanggal 24 Oktober 2022 Pukul 18.15 WIB
- Yasa Aulia Putri. 2018. *Analisis Semiotika Visual Animasi Upin & Ipin Episode “Ikhlash Dari Hati”*. Jurnal Desain Komunikasi Visual, Vol. 8, No. 1, Hal. 4 Dari <http://ejournal.unp.ac.id> diakses pada tanggal 8 Juni 2022 pukul 21.15 WIB
- Yohandi. 2018. Analisis Narasi Toleransi Beragama Dalam Film 99 Cahaya Di langit Eropa. Jurnal Lisan Al-Hal, Vol. 12, No. 2, Hal. 311
- Yunita Syahfitri. 2011. Teknik Film Animasi Dalam Dunia Komputer. Jurnal SAINTIKOM, Vol. 10, No. 3, Hal. 215
- Zaky, Anwar, “*Mengenal Dakwah Melalui Film Animasi*”. (<https://kpi.iainkediri.ac.id>) diakses pada 12 September 2022 pukul 21.57 WIB

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran : Screenshot

 <p>Cerdas dan Shaleh Hafiz & Hafizah</p>		
		
		

Visual Scane Episode 02 “Kebersihan Sebagian Dari Iman” dan Episode 03 “Kejutan Di Hari Ayah” (Sumber: YouTube Hafiz dan Hafizah)

	<p>Deskripsi</p> <p>Kebersihan Sebagian Dari Iman (Part 1) Kartun Animasi Anak-Anak Islami Hafiz & Hafizah Eps 02</p> <p>Hafiz & Hafizah</p> <p>1,1 rb 150.498 2020 Suka Penayangan 10 Okt</p> <p>*Assalamualaikum, sahabat Hafiz & Hafizah!</p> <p>Episode kali ini menceritakan tentang Kubil yang telat datang mengaji.</p> <p>Saat tiba di masjid, badan Kubil terlihat kotor dan</p>	<p>Astaghfirullahaladzim.</p>	<p>Deskripsi</p> <p>Kebersihan Sebagian Dari Iman (Part 1) Kartun Animasi Anak-Anak Islami Hafiz & Hafizah Eps 02</p> <p>Hafiz & Hafizah</p> <p>1,1 rb 150.498 2020 Suka Penayangan 10 Okt</p> <p>*Assalamualaikum, sahabat Hafiz & Hafizah!</p> <p>Episode kali ini menceritakan tentang Kubil yang telat datang mengaji.</p> <p>Saat tiba di masjid, badan Kubil terlihat kotor dan</p>
<p>سُبْحَانَ الَّذِي يُسَبِّحُ الرَّعْدُ بِحَمْدِهِ وَالْمَلَائِكَةُ مِنْ حِيفَتِهِ</p> <p>"Maha Suci Allah, petir dan malaikat bertasbih dengan memuji-Nya karena tunduk pada-Nya."</p>	<p>Deskripsi</p> <p>Kebersihan Sebagian Dari Iman (Part 1) Kartun Animasi Anak-Anak Islami Hafiz & Hafizah Eps 02</p> <p>Hafiz & Hafizah</p> <p>1,1 rb 150.498 2020 Suka Penayangan 10 Okt</p> <p>*Assalamualaikum, sahabat Hafiz & Hafizah!</p> <p>Episode kali ini menceritakan tentang Kubil yang telat datang mengaji.</p> <p>Saat tiba di masjid, badan Kubil terlihat kotor dan</p>	<p>Bismillahirrohmanirrohim. Robbii zidnii 'ilma, warzuqunii fahmaa</p>	<p>Deskripsi</p> <p>Kebersihan Sebagian Dari Iman (Part 1) Kartun Animasi Anak-Anak Islami Hafiz & Hafizah Eps 02</p> <p>Hafiz & Hafizah</p> <p>1,1 rb 150.498 2020 Suka Penayangan 10 Okt</p> <p>*Assalamualaikum, sahabat Hafiz & Hafizah!</p> <p>Episode kali ini menceritakan tentang Kubil yang telat datang mengaji.</p> <p>Saat tiba di masjid, badan Kubil terlihat kotor dan</p>
<p>Halo! Berdoalah setiap orang yang menepi sebuah kerhalangannya seseorang untuk beribadah kepada Allah</p>	<p>Deskripsi</p> <p>Kebersihan Sebagian Dari Iman (Part 1) Kartun Animasi Anak-Anak Islami Hafiz & Hafizah Eps 02</p> <p>Hafiz & Hafizah</p> <p>1,1 rb 150.498 2020 Suka Penayangan 10 Okt</p> <p>*Assalamualaikum, sahabat Hafiz & Hafizah!</p> <p>Episode kali ini menceritakan tentang Kubil yang telat datang mengaji.</p> <p>Saat tiba di masjid, badan Kubil terlihat kotor dan</p>		<p>Deskripsi</p> <p>Kebersihan Sebagian Dari Iman (Part 1) Kartun Animasi Anak-Anak Islami Hafiz & Hafizah Eps 02</p> <p>Hafiz & Hafizah</p> <p>1,1 rb 150.498 2020 Suka Penayangan 10 Okt</p> <p>*Assalamualaikum, sahabat Hafiz & Hafizah!</p> <p>Episode kali ini menceritakan tentang Kubil yang telat datang mengaji.</p> <p>Saat tiba di masjid, badan Kubil terlihat kotor dan</p>
<p>biar cepat selesai Bapak pergi dulu Assalamualaikum Waalaikumsalam</p>		<p>Deskripsi</p> <p>Kebersihan Sebagian Dari Iman (Part 2) Kartun Anak-Anak Islami Hafiz & Hafizah Eps 02</p> <p>Hafiz & Hafizah</p> <p>953 171.721 2020 Suka Penayangan 17 Okt</p> <p>*Assalamualaikum, sahabat Hafiz & Hafizah!</p> <p>Kalian sudah lihat episode "Kebersihan Sebagian dari Iman" bagian 1, belum?</p> <p>Episode kali ini masih bercerita tentang Kubil yang</p>	
	<p>Hai semuanya Halo assalamualaikum Niko</p>	<p>Deskripsi</p> <p>Kejutan Di Hari Ayah (Part 1) Kartun Anak-Anak Islami Hafiz & Hafizah Eps 03</p> <p>Hafiz & Hafizah</p> <p>1,3 rb 171.162 2020 Suka Penayangan 31 Okt</p> <p>*Assalamualaikum, sahabat...</p> <p>Episode kali ini bercerita tentang Hafiz & Hafizah yang ingin memberikan kejutan untuk Ayah mereka, Pak Ustad.</p>	

 <p>Terimakasih Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh</p>	<p>Deskripsi</p> <p>Kejutan Di Hari Ayah (Part 1) Kartun Anak-Anak Islami Hafiz & Hafizah Eps 03</p> <p>Hafiz & Hafizah</p> <table border="1"> <tr> <td>1,3 rb</td> <td>171.162</td> <td>2020</td> </tr> <tr> <td>Suka</td> <td>Penayangan</td> <td>31 Okt</td> </tr> </table> <p>*Assalamualaikum, sahabat... Episode kali ini bercerita tentang Hafiz & Hafizah yang ingin memberikan kejutan untuk Ayah mereka, Pak Ustad.</p>	1,3 rb	171.162	2020	Suka	Penayangan	31 Okt
1,3 rb	171.162	2020					
Suka	Penayangan	31 Okt					
	<p>Deskripsi</p> <p>Kejutan Di Hari Ayah (Part 1) Kartun Anak-Anak Islami Hafiz & Hafizah Eps 03</p> <p>Hafiz & Hafizah</p> <table border="1"> <tr> <td>1,3 rb</td> <td>171.162</td> <td>2020</td> </tr> <tr> <td>Suka</td> <td>Penayangan</td> <td>31 Okt</td> </tr> </table> <p>*Assalamualaikum, sahabat... Episode kali ini bercerita tentang Hafiz & Hafizah yang ingin memberikan kejutan untuk Ayah mereka, Pak Ustad.</p>	1,3 rb	171.162	2020	Suka	Penayangan	31 Okt
1,3 rb	171.162	2020					
Suka	Penayangan	31 Okt					
	<p>Deskripsi</p> <p>Kejutan Di Hari Ayah (Part 2) Kartun Anak-Anak Islami Hafiz & Hafizah Eps 03</p> <p>Hafiz & Hafizah</p> <table border="1"> <tr> <td>1,1 rb</td> <td>145.562</td> <td>2020</td> </tr> <tr> <td>Suka</td> <td>Penayangan</td> <td>7 Nov</td> </tr> </table> <p>*Assalamualaikum, sahabat... Udah nonton episode "Kejutan di Hari Ayah" bagian 1? Masih dari cerita sebelumnya, Hafiz & Hafizah sedang merencanakan sesuatu untuk menyambut Hari Ayah...lainnya</p>	1,1 rb	145.562	2020	Suka	Penayangan	7 Nov
1,1 rb	145.562	2020					
Suka	Penayangan	7 Nov					
	<p>Deskripsi</p> <p>Kejutan Di Hari Ayah (Part 2) Kartun Anak-Anak Islami Hafiz & Hafizah Eps 03</p> <p>Hafiz & Hafizah</p> <table border="1"> <tr> <td>1,1 rb</td> <td>142.302</td> <td>2020</td> </tr> <tr> <td>Suka</td> <td>Penayangan</td> <td>7 Nov</td> </tr> </table> <p>*Assalamualaikum, sahabat... Udah nonton episode "Kejutan di Hari Ayah" bagian 1? Masih dari cerita sebelumnya, Hafiz & Hafizah</p>	1,1 rb	142.302	2020	Suka	Penayangan	7 Nov
1,1 rb	142.302	2020					
Suka	Penayangan	7 Nov					
 <p>uh Iya Pa Ustad aku juga minta maaf ya</p>	<p>Deskripsi</p> <p>Kejutan Di Hari Ayah (Part 2) Kartun Anak-Anak Islami Hafiz & Hafizah Eps 03</p> <p>Hafiz & Hafizah</p> <table border="1"> <tr> <td>1,1 rb</td> <td>142.302</td> <td>2020</td> </tr> <tr> <td>Suka</td> <td>Penayangan</td> <td>7 Nov</td> </tr> </table> <p>*Assalamualaikum, sahabat... Udah nonton episode "Kejutan di Hari Ayah" bagian 1? Masih dari cerita sebelumnya, Hafiz & Hafizah</p>	1,1 rb	142.302	2020	Suka	Penayangan	7 Nov
1,1 rb	142.302	2020					
Suka	Penayangan	7 Nov					



DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Wilda Ulil Albab
2. NIM : 1817102132
3. Tempat/ Tgl Lahir : Cilacap, 19 Desember 1999
4. Alamat Rumah : Jl. Kemerdekaan Timur N0. 03 RT 04 RW 06
Bumi Jaya Kesugihan Kidul, Cilacap
5. Nama Ayah : Achmad Taufik
6. Nama Ibu : Lin Setyowati

B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : MI Ya BAKII 01 Kesugihan
2. SMP : SMP Ya BAKII 1 Kesugihan
3. SMA : MA An-Nawawi 1 Berjan Purworejo
4. S1 : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi

1. Fixlens Photography 2019-2020

Purwokerto, 29 Desember 2022



Wilda Ulil Albab
NIM 1817102132

